

DOKUMEN KURIKULUM PENYESUAIAN PROGRAM STUDI S2 PGSD



**PROGRAM STUDI S2
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2023**



DOKUMEN KURIKULUM PENYESUAIAN PROGRAM STUDI S2 PGSD



**PROGRAM STUDI S2
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS
KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
TANJUNGPURA PONTIANAK 2023**



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 1099/UN22.6/KR/2023

TENTANG

PENETAPAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Menimbang : a. bahwa kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan perangkat mata kuliah dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada mahasiswa dalam satu periode jenjang pendidikan, maka harus disesuaikan dengan kompetensi keilmuan, kebutuhan, perkembangan masyarakat dan regulasi untuk menuju kelancaran, kemudahan dan peningkatan kualitas lulusan;
b. bahwa dengan pertimbangan sebagaimana termaktub pada huruf a di atas perlu ditetapkan pemberlakuan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 1997, tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43. Tambahan Lembaran Negara Nomor 3687);
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47. Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
4. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2004, Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1394);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tanjungpura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1741);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Naskah Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 830/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Tanjungpura pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 23445/M/06/2023 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Tanjungpura Periode Tahun 2019-2023 dan Pengangkatan Rektor Universitas Tanjungpura Periode Tahun 2023-2027;
17. Keputusan Rektor Untan Nomor 2627/UN22/TP.00.04/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Periode 2022-2026;
18. Keputusan Rektor UNTAN No. 1397/UN22/HK.02/2022 Tentang Pelimpahan Wewenang Pembuatan dan Penerbitan Keputusan Kepada Dekan Fakultas, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Lembaga, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Universitas Tanjungpura;
19. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor 1062/UN22/HK.02/2023 tentang Pendeklegasian Wewenang Pengelolaan Keuangan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak

(PNBP) Kepada Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Kepala Biro, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Universitas Tanjungpura Tahun Anggaran 2023.

Memperhatikan : Hasil Workshop Program Studi Pendidikan Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura pada 23 Maret 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TENTANG PENETAPAN PEMBERLAKUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2023;

KESATU : Menetapkan Pemberlakuan Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Tahun 2023 sebagai terlampir yang merupakan satu kesatuan dari Keputusan ini;

KEDUA : Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Tahun 2023 sebagai pedoman dalam menyusun mata kuliah, proses akademik dan capaian pembelajaran Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

KETIGA : Pemberlakuan Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura mulai diterapkan pada semester gasal tahun akademik 2023/2024 dan Kurikulum akademik sebelumnya harus menyesuaikan.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 15 Juli 2023

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor Untan
2. Wakil Rektor I Untan
3. Juruan dan Program Studi di lingkungan FKIP Untan

IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM

Nama : Dr. Agung Hartoyo, M. Pd
NIDN : 0013026102
Jabatan : Kaprodi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama : Dr. Hairida, M. Pd
NIDN : 0006116603
Jabatan : Kajur Pendidikan Dasar

Nama : Dr. Siti Halidjah, M. Pd
NIDN : 0028057201
Jabatan : Dosen S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama : Prof. Dr. H. M. Asrori, M. Pd
NIDN : 0027056111
Jabatan : Dosen S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama : Dr. Ricka Tesi Muskania, M. Pd.
NUPTK : 2536766667230262
Jabatan : Dosen S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama : Dr. Masriani, M. Si. Apt.
NIDN : 0009057104
Jabatan : Dosen S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bagi Allah swt yang telah memberikan kemudahan tim penyusun kurikulum penyesuaian sehingga dokumen ini terselesaikan sebagaimana mestinya. Dokumen kurikulum diperlukan bagi lembaga pendidikan, termasuk Prodi S2 PGSD Untan. Dalam penyusunannya menggunakan prinsip keterbukaan, fleksibel, dan responsif terhadap perkembangan masyarakat. Dalam masa penyusunan kurikulum, dunia pendidikan masih menghadapi kesetaraan dan pengintegrasian antara disiplin keimuan tertentu dengan bidang pelatihan dan pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan pada berbagai sektor. Memperhatikan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka penyusunan Kurikulum Penyesuaian Prodi S2 PGSD berpedoman pada regulasi yang telah diberlakukan untuk mengakomodasi, memfasilitasi dan memberdayakan Program Studi S2 PGSD sehingga tersusun kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI, serta berorientasi pada *Outcome Based Education* (OBE).

Kurikulum yang memuat sekumpulan rencana dan pengaturan untuk pencapaian kompetensi pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan program studi sistem pendidikan di pendidikan tinggi. Proses penyusunan kurikulum penyesuaian ini dilakukan secara kolabotatif dengan melibatkan berbagai keahlian dan latar belakang dan mempunyai persepsi yang sama untuk mengembangkan Prodi S2 PGSD sebagai lembaga pendidikan yang unggul, melestarikan kekayaan lokal. Namun demikian, tetap disadari pasti masih ditemukan lubang-lubang kekurangan. Untuk menutupi kelemahan-kelemahan tersebut pengelola tetap membuka pintu sumbangsih pemikiran dari para pembaca untuk penyesuaian lebih lanjut agar sempurna.

Pontianak, 01 Juli 2023

Tim penyusun

DAFTAR ISI

SK DEKAN TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PRODI S2 PGSD	ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN KUIRKULUM	iii
DAFTAR ISI	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
A. Identitas Program Studi	1
B. Pimpinan Program Studi	1
C. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	1
BAB II.....	5
PROFIL PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR.....	5
A. Deskripsi Profil Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar.....	5
B. Tantangan dalam Pengembangan & Perancangan Kurikulum	6
BAB III	8
LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	8
A. Rasional	8
B. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	9
BAB IV	14
VISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI.....	14
A. Visi, Tujuan & Strategi Program Studi	14
B. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	16
C. Matrik Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	16
D. Bidang Kajian.....	17
E. Daftar Mata Kuliah	17
F. Proses Pembelajaran.....	19
G. Asesmen.....	20
H. Struktur Kurikulum & Deskripsi Mata Kuliah	20
BAB V	29
PERANGKAT PEMBELAJARAN.....	29
A. Pengertian Rancangan Pembelajaran	29
B. Proses Pembelajaran	30
C. Penilaian pembelajaran	32
DAFTAR BACAAN.....	34

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

A. Identitas Program Studi

1	Nama Program Studi Jenjang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Magister/ S2
2	Alamat	Kampus Universitas Tanjungpura Jln. Prof. Dr. Hadari Nawawi, Ahmad Yani I
3	Kota	Pontianak
4	Kode Pos	78124
5	Nomor Telpo	(0561) 740144
6	Nomor Fax	(0561) 740144
7	Email address	agung.har@fkip.untan.ac.id
8	Website address	https://fkip.untan.ac.id
9	Jenjang	Magister/S2
10	Status Akreditasi	B
10	Nomor SK Ijin Operasional Dirjen DIKTI	630/E.E2/DT/2013 10 Juli 2013
11	No. Akreditasi BAN PT	4878/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2020

B. Pimpinan Program Studi

1	Nama	Dr. Agung Hartoyo, M. Pd.
2	Jabatan	Ketua Program Studi
3	SK Pengangkatan	SK No 1042/UN2/KP.08.01/2022
4	Awal penugasan	06 Januari 2022
5	Akhir penugasan	06 Januari 2026

C. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

1. Evaluasi Kurikulum

Pada setiap akhir semester, Program Studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar melakukan rapat rutin untuk mengevaluasi dan persiapan kegiatan perkuliahan semester berikutnya. Evaluasi ini dilakukan dengan menemukan masalah-masalah akademik melalui dosen-dosen penanggung jawab mata kuliah. Rapat akhir semester dilakukan secara rutin berjenjang dari internal prodi dan di tingkat fakultas yang melibatkan seluruh prodi jenjang magister. Evaluasi di akhir semester dilakukan sebagai teknik untuk mengetahui kelemahan atau keberhasilan pada pengintegrasian kurikulum KKNI prodi atau yang ditambah atau disandingkan dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE), khususnya antara bidang yang digeluti pada kurikulum S2 PGSD dengan bidang pelatihan dan pengalaman kerja bidang pendidikan.

Selain melalui evaluasi perkuliahan tiap semester, Prodi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengevaluasi kinerja prodi melalui rapat prodi dan fakultas, evaluasi juga dilakukan di tingkat asosiasi atau Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia (HDPGSDI) yang berlangsung secara rutin dijadwalkan setiap tahun. Hasil evaluasi kurikulum di tingkat prodi menghasilkan rekomendasi agar peninjauan terhadap rancangan pembelajaran semester (RPS) dilakukan secara rutin berkelanjutan dengan menyesuaikan perubahan regulasi dan perkembangan kebutuhan pendidikan dan perkembangan teknologi. Target penyesuaian RPS dari semula menggunakan RPS model KKNI kepada model KKNI dengan pendekatan OBE dan mengakomodasi model-model pembelajaran telah dilakukan dan dicapai untuk seluruh mata kuliah.

Dalam pengembangan RPS, pihak asosiasi HDPGSD mengimbau kepada anggotanya untuk menggunakan rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) hasil rumusan yang dilakukan secara kolaboratif seluruh anggota asosiasi secara nasional. Namun pihak asosiasi memberikan kelonggaran untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di wilayah masing-masing. Penyesuaian kurikulum yang dilakukan oleh S2 PGSD Untan tetap mempertimbangkan visinya sebagai institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah, maka visi keilmuan prodi ini adalah mengembangkan keilmuan pendidikan dasar berorientasi kekayaan lokal dan kemajuan teknologi. Program studi memerlukan struktur kurikulum yang dinamis untuk mengakomodasi perubahan yang demikian cepa tatas situasi dan kondisi kebutuhan pendidikan.

Ketetapan ini merupakan hasil evaluasi dari pertemuan prodi, pertemuan tingkat fakultas atas struktur kurikulum prodi. Dari HDPGSD juga memberikan masukan dan bersepakat untuk memberikan penamaan mata kuliah secara fleksibel supaya lebih jelas dan fokus seperti mata kuliah inti di Sekolah yang meliputi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Pembelajaran Matematika, Pembelajaran IPA dan IPS, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Kreativitas Seni Budaya. Kompetensi masing-masing mata kuliah harus jelas tidak tumpeng tindih bagi Prodi S2 PGSD se-Indonesia. Pada kurikulum penyesuaian yang digunakan Prodi S2 PGSD UNTAN telah berusaha menyesuaikan perkembangan tuntutan kebutuhan, dan berusaha melestarikan kekayaan lokal dan kemajuan teknologi pembelajaran yang menyiratkan penciri untuk mewujudkan profil lulusan sebagai pendidik, peneliti dan konsultan pendidikan. Berdasarkan itu prodi membekali matakuliah Media dan Komputer, Pembelajaran Terintegrasi, Inovasi Pendidikan, Perspektif Global dan Problematika Pendidikan, dan *Scientific Writing*

2. Hasil *Tracer Study*

Pada setiap akhir tahun ajaran, institusi Untan melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) secara rutin telah melaksanakan survey terhadap lulusan (alumni) yang telah meninggalkan bangku kuliah dan diantaranya telah bekerja di berbagai bidang pekerjaan baik, negeri maupun swasta. Survey tersebut masih terbatas untuk lulusan sarjana. Untuk lulusan magister belum dilakukan survey secara massif melalui Kerjasama LP3M dengan Unit TIK Untan. Hingga tahun 2023 lulusan magister dilakukan survey secara internal

dengan mengedarkan angket penelusuran menggunakan aplikasi Google Form untuk diisi oleh para lulusan. Ada kendala yang dihadapi, antara lain komunikasi dengan lulusan dalam menggunakan aplikasi digital karena beberapa penyebab.

Survey berkenaan dengan struktur kurikulum dan kesesuaian materi matakuliah yang dipelajari di kampus dengan tuntutan dunia kerja. Kinerja dan karakter yang bersangkutan selama menjadi bagian dari suatu instansi, menjadi bagian dari item survey yang dipetik dari atasan langsung yang bersangkutan. Berdasarkan hasil *survey* yang dilaksanakan dari para responden (lulusan dan pengguna) diperoleh informasi bahwa diperlukan bekal perkuliahan yang didapat selama mengikuti perkuliahan pada Prodi S2 PGSD memperluas cakrawala pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan yang lebih dalam pemecahan. Mahasiswa yang berkuliah mulai pada tahun 2021 (TS-3) mereka sama-sama tengah mengalami masa Pandemi-19 penyebaran virus Covid yang melanda dunia. Pasca pandemi pemerintah melakukan upaya pemulihian *Loss Learning*, suatu kondisi yang dialami para peserta didik mengalami penurunan motivasi belajar, kemampuan belajar, dan pencapaian akademis.

Tantangan-tantangan yang diberikan selama kuliah, menjadi bekal dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang muncul sebagai ikutan kebijakan pemerintah memberlakukan aneka regulasi berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka. Di antara masalah yang dihadapi adalah literasi digital, literasi baca – tulis dan numerik (hitung). Pembelajaran karakter dan pembiasaannya melalui Kurikulum 2013 pada Gerakan Literasi Sekolah (GLS), serta Profil Pelajar Pancasila maupun Proyeknya (P5) menambah masalah yang dihadapi oleh para lulusan dengan mandiri, belum memperoleh pendampingan – pelatihan yang sesuai dengan perubahan keadaan dan regulasi. Lulusan PGSD merupakan guru kelas yang kebagian peran untuk menangani masalah yang muncul pada berbagai kegiatan sekolah.

Berdasarkan hasil *tracer study*, 94,44% responden telah bekerja di bidang pendidikan, baik sebagai guru di sekolah dasar negeri maupun swasta, serta lulusan yang bekerja sebagai dosen. Ada sebanyak 2,78% responden yang bekerja sebagai wiraswasta. Adapun sisanya, jumlah lulusan yang tidak bekerja dalam bidang kependidikan, seperti guru, dosen, atau tenaga kependidikan, dan yang bersangkutan masih tetap atau sedang mencari kerja ada sejumlah 2,78% responden. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan S2 PGSD FKIP Untan sangat sesuai dengan bidang studi yang ditekuni, yaitu pendidikan dasar. Data tracer studi ini menunjukkan relevansi program studi dengan formasi kebutuhan lapangan pekerjaan.

Dari hasil *tracer study*, sekitar 50% lulusan menyatakan bahwa besarnya kesuaian antara bahan ajar dengan metode pembelajaran yang diterapkan di S2 PGSD FKIP Untan. Mereka menilai bahwa metode pembelajaran yang digunakan sangat besar untuk mendukung pemahaman teori dalam pendidikan dasar. Walaupun sisanya sebesar 50% lulusan sudah merasakan besarnya relevansi metode dengan pemahaman materi, mereka perlu variasi-variasi metode pengajaran untuk meningkatkan keterampilan praktis dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Program Studi S2 PGSD FKIP Untan disimpulkan bahwa lulusan umumnya memiliki kompetensi yang memadai dan

sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan dasar. Lulusan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu yang singkat, dengan sebagian besar bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Pengguna lulusan merasa puas terhadap etika kerja, kemampuan tanggung jawab, serta kemampuan kerja sama tim yang dimiliki lulusan. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperkuat, seperti keterampilan bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi, serta kemampuan riset dan pengembangan diri. Peningkatan pada aspek-aspek ini dapat mendukung lulusan agar lebih kompetitif dan adaptif terhadap tantangan di dunia pendidikan yang terus berkembang.

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

A. Deskripsi Profil Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (SK Dirjen Dikti) No. 630/E.E2/DT/2013 tanggal 10 Juli 2013. Program ini telah mendapatkan status akreditasi Baik (B) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melalui SK No. 4878/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2020. Status akreditasi ini berlaku mulai 25 Agustus 2020 hingga 25 Agustus 2026. Dengan pencapaian ini, Program Studi S2 PGSD terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas sesuai dengan standar nasional dan internasional. Lulusan program ini berhak memperoleh gelar akademik Magister Pendidikan (M.Pd.).

1. Profil Program Studi

Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi yang memprioritaskan pengembangan keilmuan pendidikan dasar, Program Studi S2 PGSD memiliki visi untuk *mengembangkan keilmuan pendidikan dasar dengan integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital yang berkelanjutan*. Program ini bertujuan mencetak lulusan yang berkompeten secara akademik, dan memiliki kemampuan profesional sebagai pendidik, peneliti, dan konsultan pendidikan dasar.

Dengan profil lulusannya seperti

- a. Pendidik yang mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan dasar melalui pendekatan inter atau multidisipliner, serta mampu menganalisis dan mengkaji secara kritis perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kurikulum serta pembelajaran yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif, serta inovatif. (PL-1)
- b. Peneliti yang mampu menganalisis dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni berbasis pemecahan masalah melalui penelitian di bidang pendidikan dasar dengan pendekatan inter atau multidisipliner sebagai hasil pengembangan pemikiran kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, kolaboratif dan teruji serta mendapat pengakuan nasional dan internasional. (PL-2)
- c. Konsultan yang mampu memberikan pertimbangan pengelolalaan dan pengembangan kelembagaan di bidang pendidikan dasar dengan pendekatan inter atau multidisipliner berdasarkan hasil pemikiran kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, inklusif, adaptif dan kolaboratif. (PL-3)

2. Fokus Program Studi

Program Studi S2 PGSD berfokus pada:

- a. Penguatan Kompetensi Pendidik: Melatih mahasiswa untuk menjadi guru sekolah dasar, guru pendamping, kepala sekolah, atau dosen di perguruan tinggi dengan penguasaan teori dan praktik pendidikan yang relevan.

- b. Kemampuan Penelitian: Membekali mahasiswa dengan keterampilan penelitian untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan dasar.
- c. Konsultasi dan Pengabdian: Menghasilkan konsultan pendidikan dasar yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan di masyarakat.

3. Tantangan dan Peluang

Program ini dirancang untuk menghadapi tantangan internal dan eksternal, seperti tuntutan 10 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan dinamika globalisasi, kemajuan teknologi, isu lingkungan, serta kebangkitan industri kreatif. Kurikulum yang diterapkan mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan pendekatan berbasis teknologi digital, yang memberikan landasan bagi pendidikan yang berkelanjutan dan berorientasi global.

4. Kelebihan Program Studi

Program Studi S2 PGSD memiliki keunggulan dalam memadukan kearifan lokal dan teknologi modern. Prodi yang didukung oleh tenaga pengajar sebagai dosen tetap program studi yang berpengalaman dengan enam orang Profesor ditambah empat orang telah memperoleh Sertifikat Kompetensi untuk jabatan guru besar, fasilitas pembelajaran yang memadai, serta jejaring kerja sama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional, program ini menyediakan pengalaman belajar yang holistik - intergratif dan berorientasi pada masa depan. Membumi ke dalam kekayaan lokal masyarakat, menjulang ke angkasa dikenal dunia.

B. Tantangan dalam Pengembangan & Perancangan Kurikulum

Pengembangan dan perancangan kurikulum Program Studi S2 PGSD ini berlandaskan pada tantangan internal dan eksternal yang kompleks. Respons terhadap tantangan ini dirancang untuk menghasilkan pendidik SD, dosen, peneliti, dan konsultan pendidikan dasar yang kompeten, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

1. Tantangan Internal

Tantangan internal berkaitan dengan kewajiban memenuhi sepuluh (10) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang menjadi pedoman pengembangan kurikulum. Standar tersebut mencakup kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks visi keilmuan, standar ini diterjemahkan ke dalam kurikulum yang mengintegrasikan kekayaan lokal, seperti nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal Kalimantan Barat, dengan pembelajaran berbasis teknologi digital. Kekayaan lokal tidak hanya memperkuat identitas lulusan, tetapi juga menjadi modal untuk menciptakan inovasi pendidikan yang kontekstual. Sementara itu, teknologi digital digunakan untuk memperluas akses dan meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti melalui pengembangan media digital interaktif, analitik pembelajaran berbasis data, dan metode pembelajaran yang fleksibel serta inklusif.

2. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal mencakup globalisasi, kemajuan teknologi, isu lingkungan hidup, kebangkitan industri kreatif, dan perkembangan pendidikan internasional. Situasi global menuntut lulusan agar mampu bersaing di pasar kerja internasional dengan keterampilan komunikasi global, kreativitas, dan kolaborasi. Dalam kaitan dengan visi keilmuan program studi, kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan jaman, tetapi tetap mengakar kuat pada nilai-nilai lokal. Kemajuan teknologi mendorong pengintegrasian teknologi digital sebagai elemen kunci dalam pembelajaran. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi pendidikan yang berkelanjutan. Isu lingkungan hidup sebagai bagian dari kekayaan lokal menjadi perhatian penting, sehingga kurikulum dirancang untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab lingkungan para lulusan, terutama dalam konteks pendidikan dasar dengan menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini.

3. Integrasi Visi Keilmuan ke dalam Kurikulum

Visi *mengembangkan keilmuan pendidikan dasar dengan integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital yang berkelanjutan* diwujudkan dalam penyusunan kurikulum yang holistik, berorientasi pada keberlanjutan, dan kontekstual. Kurikulum ini mencakup:

- a. **Penguatan kekayaan lokal:** Mata kuliah dan proyek penelitian berorientasi budaya lokal, dengan mengembangkan pemahaman terhadap kearifan lokal dan strategi integrasinya dalam pendidikan dasar.
- b. **Penguasaan teknologi digital:** Pengembangan kemampuan menggunakan, menciptakan, dan mengevaluasi teknologi pendidikan, seperti media pembelajaran digital, aplikasi, dan platform pembelajaran daring.
- c. **Keberlanjutan pendidikan:** Penyusunan kurikulum yang mendukung pembelajaran berkelanjutan, menekankan pada pemecahan masalah, dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat masa depan.

Dengan memperhatikan tantangan internal dan eksternal, serta pengintegrasian visi keilmuan, kurikulum Program Studi S2 PGSD FKIP dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing global. Lulusan ini diharapkan mampu menjadi pendidik di jenjang SD, dosen, peneliti, dan konsultan pendidikan dasar yang mampu berkontribusi dalam dunia pendidikan, dan memberikan dampak nyata dalam kehidupan masyarakat.

BAB III

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Rasional

Kurikulum merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Perguruan Tinggi (PT), sebagai fondasi utama proses pendidikan. Dengan peran itu, kurikulum berperan menentukan arah, strategi, dan hasil yang ingin dicapai oleh program studi. Kurikulum pendidikan tinggi dipahami sebagai seperangkat rencana dan pengaturan tentang capaian pembelajaran, bahan kajian, proses, dan penilaian yang diperlukan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada program studi. Kurikulum merupakan dokumen formal, yang mencerminkan visi keilmuan dan tujuan program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan, dan siap berkontribusi di masyarakat.

Sebagai dokumen formal, kurikulum dirancang secara cermat, lengkap dan mendalam. Di dalamnya mencakup rincian capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh lulusan, daftar mata kuliah untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan, silabus yang memuat deskripsi materi perkuliahan, rancangan pembelajaran yang mencakup model metode dan strategi pembelajaran, serta sistem evaluasi untuk mengukur keberhasilan capaian belajar mahasiswa. Penyusunan dokumen kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal, sehingga mampu mencerminkan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai dokumen formal, tetapi juga berperan sebagai rambu-rambu dalam mengimplementasikan dalam bentuk pelaksanaan program. Pelaksanaan ini mencakup interaksi nyata di ruang-ruang kelas, laboratorium, lapangan, atau tempat pembelajaran lainnya, di mana mahasiswa dan dosen terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Kurikulum sebagai pelaksanaan program mencerminkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa, mulai dari metode pengajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan, hingga suasana akademik yang diciptakan di lingkungan perguruan tinggi.

Kurikulum memiliki peran yang kompleks dan strategis dalam sistem pendidikan tinggi. Pertama, kurikulum menjadi kebijakan manajemen pendidikan tinggi atau program studi untuk menentukan arah pendidikan yang diinginkan. Melalui kurikulum, program studi dapat menetapkan prioritas, menentukan keunggulan kompetitif, serta menjabarkan visi keilmuan prodi secara operasional. Kedua, kurikulum mencerminkan filosofi yang mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik. Filosofi ini dapat berupa pendekatan pendidikan berbasis humanisme, teknologi, keberlanjutan, atau nilai-nilai lain yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya mendidik individu tetapi juga membentuk karakter masyarakat. Ketiga, kurikulum juga menentukan pola pembelajaran yang digunakan, baik itu berbasis proyek, kolaborasi, penelitian, atau pendekatan lainnya. Pola ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan inovatif yang sangat dibutuhkan di era modern. Keempat, kurikulum berkontribusi dalam membentuk atmosfer atau iklim akademik di perguruan tinggi. Interaksi antara dosen, mahasiswa,

dan tenaga kependidikan dalam implementasi kurikulum dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, inklusif, dan kolaboratif. Kelima, kurikulum menjadi rujukan dalam proses penjaminan mutu. Melalui dokumen kurikulum, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa proses belajar mengajar, evaluasi, dan capaian pembelajaran telah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Keenam, kurikulum menjadi ukuran keberhasilan suatu program studi dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja dan kontribusi mereka dalam pembangunan bangsa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan kurikulum.

Kurikulum merupakan dokumen administratif memiliki peran yang kompleks dan strategis dalam proses pendidikan. Sebagai instrumen penting, kurikulum menjembatani visi pendidikan dengan realitas pelaksanaannya. Di dalamnya, tercakup rencana capaian pembelajaran, mata kuliah, silabus, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi. Semua ini dirancang untuk memastikan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Selain itu, kurikulum memainkan peran strategis sebagai kebijakan manajemen program studi, filosofi pembentukan masyarakat, pola pembelajaran, serta pembentuk iklim akademik yang kondusif. Melalui implementasinya, kurikulum mencerminkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa dan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, kurikulum juga menjadi indikator keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat. Relevansi kurikulum terhadap kebutuhan zaman menjadikannya alat ukur mutu pendidikan dan upaya pencapaian tujuan pendidikan tinggi. Dengan demikian, penyusunan dan pelaksanaan kurikulum harus dilakukan secara holistik, integratif, berkelanjutan, serta responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kurikulum memiliki dua dimensi utama yang saling melengkapi. Dimensi pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, yang menjadi dasar proses pendidikan. Dimensi kedua adalah metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang memastikan ketercapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kedua dimensi ini harus saling mendukung untuk menghasilkan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan zaman, terutama dalam mencapai visi keilmuan Program Studi S2 PGSD, yaitu *mengembangkan keilmuan pendidikan dasar dengan integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital yang berkelanjutan*.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum dibutuhkan landasan yang kuat, sehingga kurikulum yang dihasilkan memiliki spirit yang menjadi pijakan berpikir dalam menyelenggarakan pendidikan di program studi. Landasan penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi magister S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan nilai-nilai didik yang menjadi acuan dasar Prodi S2 PGSD Universitas Tanjungpura adalah **filosofi pendidikan Pancasila** yang berupaya untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertangung jawab. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di Prodi S2 PGSD Universitas Tanjungpura berlandaskan pada **filosofi Pancasila**.

Landasan filosofis pengembangan kurikulum S2 PGSD FKIP Untan menegaskan pentingnya pendidikan dalam membentuk lulusan yang berkualitas melalui proses transformasi secara holistik. Filosofi ini menempatkan pendidikan sebagai dasar untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik sehingga menjadi manusia Indonesia yang unggul, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, kurikulum dirancang untuk memberikan perhatian pada sumber dan isi pembelajaran, proses pembelajaran, memosisikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran, asesmen yang komprehensif terhadap proses dan hasil belajar, serta hubungan harmonis antara peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pendidikan dipahami sebagai proses pemanusiaan, yang bertujuan untuk mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh. Kurikulum ini dirancang untuk menanamkan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecemerlangan akademik. Pengembangan ini dilakukan baik melalui efek langsung dari pembelajaran (*instructional effect*) maupun pengaruh tidak langsung (*nurturant effect*) yang mendorong pembentukan karakter.

Selain itu, pendidikan dipandang sebagai transformasi budaya yang berakar pada nilai-nilai bangsa. Peserta didik tidak hanya menjadi pewaris budaya bangsa, tetapi juga kreator yang inovatif, mampu membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik. Hal ini diwujudkan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan perkembangan global, menciptakan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan tanpa kehilangan jati diri.

Pendidikan juga diarahkan untuk membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui penguatan berbagai kemampuan, seperti kecakapan intelektual, keterampilan komunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan partisipasi aktif dalam membangun bangsa. Prinsip-prinsip *experimentalism* dan *social reconstructivism* menjadi landasan penting dalam mendorong mahasiswa untuk belajar dari pengalaman, berkontribusi pada komunitasnya, dan menciptakan perubahan yang bermakna dalam kehidupan sosial.

Melalui filosofi ini, kurikulum S2 PGSD FKIP Untan memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki komitmen moral dan sosial yang tinggi dalam mewujudkan masyarakat yang lebih baik.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis pengembangan kurikulum S2 PGSD FKIP Untan berakar pada kebutuhan untuk menciptakan lulusan yang mampu berkontribusi sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat. Kurikulum ini dirancang untuk memberdayakan mahasiswa agar memahami dan mengatasi berbagai tantangan sosial di bidang pendidikan dasar, khususnya di Kalimantan Barat, dengan tetap memperhatikan keberagaman dan kebutuhan lokal. Mahasiswa didorong untuk memanfaatkan

keilmuan mereka dalam memberdayakan masyarakat, mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan teknologi digital, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Dalam prosesnya, kurikulum ini menguatkan nilai-nilai lokal seperti gotong royong, keberagaman, dan kearifan budaya setempat, sehingga mampu mencetak lulusan yang tidak hanya memahami akar budaya mereka, tetapi juga kompeten dalam bersaing dan memberikan kontribusi pada skala global. Melalui pembelajaran kontekstual yang mencakup kegiatan di luar kampus, pengabdian masyarakat, dan magang, mahasiswa diberikan pengalaman langsung untuk memahami dinamika sosial dan tantangan di lapangan. Hal ini bertujuan untuk membangun kemampuan adaptasi, pengambilan keputusan, dan empati sosial yang mendalam.

Selain itu, prinsip kesetaraan dan inklusivitas menjadi dasar penting dalam kurikulum ini, memastikan bahwa pendidikan dasar yang dirancang bersifat adil dan terbuka untuk semua. Dengan visi "mengembangkan keilmuan pendidikan dasar dengan integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital yang berkelanjutan," kurikulum ini juga berkomitmen untuk mencetak lulusan yang inovatif, berwawasan masa depan, serta mampu menjaga keseimbangan antara pelestarian budaya lokal dan tuntutan dunia global. Dengan pendekatan ini, lulusan diharapkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis pengembangan kurikulum S2 PGSD FKIP Untan berfokus pada pengembangan potensi individu secara holistik untuk memastikan mahasiswa mampu mencapai kemampuan optimalnya dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses pembelajaran, kurikulum ini dirancang untuk menghargai perbedaan individu dan memperhatikan keberagaman gaya belajar mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana setiap mahasiswa dapat mengembangkan kepribadian, kreativitas, dan kompetensi akademiknya sesuai dengan potensi unik yang dimiliki.

Prinsip perkembangan manusia menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum ini, dengan perhatian khusus pada proses pembentukan sikap, nilai, dan kebiasaan yang mendukung peran mereka sebagai pendidik, peneliti, dosen, dan konsultan pendidikan dasar. Kurikulum ini mengintegrasikan strategi pembelajaran yang berbasis pengalaman (experiential learning) untuk mendorong mahasiswa memahami hubungan antara teori dan praktik secara mendalam.

Selain itu, landasan psikologis ini juga menekankan pentingnya pembelajaran yang bermakna (meaningful learning) dengan memberikan konteks nyata yang relevan bagi mahasiswa. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, tetapi juga membentuk keterampilan emosional seperti empati, kepedulian sosial, dan kemampuan kolaborasi. Kurikulum ini juga dirancang untuk memfasilitasi pengembangan metakognisi, yaitu kemampuan mahasiswa untuk mengenali dan mengelola proses belajarnya sendiri, sehingga mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan di dunia pendidikan.

Dengan pendekatan yang mendalam pada aspek psikologis ini, lulusan S2 PGSD Untan diharapkan tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan

emosional dan sosial yang mumpuni, yang semuanya diperlukan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam dunia pendidikan dan masyarakat.

4. Landasan Teoretis

Landasan teoretis pengembangan kurikulum S2 PGSD Untan berakar pada pendekatan “pendidikan berdasarkan standar” (standard-based education) dan kurikulum berbasis kompetensi (competency-based curriculum). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan kerangka kualitas pendidikan yang merujuk pada standar nasional, meliputi berbagai aspek seperti standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan, serta standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Standar ini menjadi acuan untuk memastikan bahwa seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan memiliki mutu yang terukur dan konsisten.

Kurikulum berbasis kompetensi menekankan pada pemberian pengalaman belajar yang dirancang secara luas dan mendalam untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, keterampilan, serta tindakan yang bertanggung jawab dan berkarakter. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, spiritual, dan sosial yang mendukung kontribusinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Selaras dengan landasan filosofis, sosiologis, dan psikologis, landasan teoretis ini memberikan pijakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan teknologi digital secara berkelanjutan, memfasilitasi pengalaman belajar kontekstual di luar kampus, serta mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional tetapi juga menciptakan lulusan yang mampu beradaptasi dengan tuntutan global dan memberikan dampak nyata dalam pendidikan dasar dan kehidupan masyarakat.

5. Landasan Yuridis

Pengembangan dan penyusunan Kurikulum S2 PGSD FKIP Untan didasarkan pada landasan yuridis yang kuat, sesuai dengan berbagai regulasi nasional yang menjadi dasar hukum dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Landasan yuridis ini meliputi konstitusi utama bangsa, yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagai pijakan dasar bagi seluruh kebijakan pendidikan.

Penyusunan kurikulum juga berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan pentingnya pendidikan untuk membangun individu dan masyarakat yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berkarakter. Selain itu, kurikulum ini memperhatikan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) serta ketentuan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), sebagai upaya untuk menyelaraskan visi pendidikan dengan pembangunan nasional secara berkelanjutan.

Regulasi lain yang menjadi acuan mencakup Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, yang menetapkan standar kualitas dalam berbagai aspek pendidikan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan

Dosen juga menjadi landasan penting dalam menyiapkan lulusan yang profesional, baik sebagai pendidik maupun tenaga akademik.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012, digunakan untuk memastikan kurikulum ini sesuai dengan jenjang dan capaian pembelajaran yang diharapkan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi memperkuat aspek tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas. Selain itu, Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjadi panduan dalam menjamin mutu pendidikan tinggi melalui penyelenggaraan pembelajaran yang terstandar.

Selaras dengan landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan teoretis, landasan yuridis ini memberikan kepastian hukum dan kerangka kerja yang kokoh untuk memastikan bahwa kurikulum S2 PGSD FKIP Untan dapat mendukung tujuan pendidikan nasional, menghasilkan lulusan berkualitas, dan berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Dengan berpijak pada landasan filosofis, sosiologis, psikologis, teoretis, dan yuridis yang kokoh, pengembangan kurikulum S2 PGSD FKIP Untan bertujuan untuk menciptakan generasi pendidik, peneliti, dan pengabdi masyarakat yang mampu memadukan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dalam menjalankan perannya. Kebersamaan diperlukan dalam mengembangkan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga memanusiakan manusia, menjaga harmoni dengan alam, dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan komitmen ini, kita dapat melangkah maju, menjadikan pendidikan sebagai jembatan menuju peradaban yang lebih baik dan dunia yang penuh kebaikan.

BAB IV

VISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

A. Visi, Tujuan & Strategi Program Studi

1. Visi keilmuan

Mengembangkan keilmuan pendidikan dasar dengan integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital secara berkelanjutan.

2. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing global dan mampu menghadapi tantangan bidang pendidikan dasar sesuai kodrat alam dan jaman.

Indikator Keberhasilan:

Lulusan mampu merancang, mengembangkan, dan menerapkan pembelajaran yang mengintegrasikan kekayaan lokal dan teknologi digital secara berkelanjutan. Mahasiswa dan lulusan aktif dalam publikasi ilmiah serta forum akademik nasional maupun internasional.

- b. Meningkatkan temuan-temuan inovatif melalui kegiatan penelitian di bidang pendidikan dasar.

Indikator Keberhasilan:

Lulusan mampu melakukan kajian akademik dan penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan pendidikan dasar, dengan mengintegrasikan kekayaan lokal dan teknologi digital.

Publikasi minimal dalam jurnal terakreditasi nasional atau prosiding internasional.

- c. Mengimplementasikan IPTEKS dalam berbagai bidang keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan sekolah dasar dan masyarakat

Indikator Keberhasilan:

Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat yang mengembangkan praktik pembelajaran inovatif berbasis kekayaan lokal dan kemajuan teknologi digital.

Tersedianya produk inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dasar dan berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan pendidikan dasar.

- d. Mewujudkan kolaborasi dengan mitra strategis untuk mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi dan peningkatan daya saing global lulusan.

Indikator Keberhasilan:

Terselenggaranya kerjasama akademik dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan dasar.

Adanya program pertukaran mahasiswa, dosen tamu, atau magang akademik di institusi mitra untuk mendukung pengembangan keilmuan pendidikan dasar.

3. Strategi pencapaian visi keilmuan

No	Tujuan	Strategi Pencapaian
1.	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing global dan mampu menghadapi tantangan bidang pendidikan dasar sesuai kodrat alam dan jaman	Revitalisasi kurikulum dan RPS, melalui workshop, kegiatan asosiasi Benchmarking kurikulum Membentuk himpunan alumni Survey kurikulum Guest Lecture Study lapangan (dalam dan luar negri) Penguji tesis eksternal Merevisi target luaran tugas akhir (tesis) Memfasilitasi dalam penulisan artikel
2.	Meningkatkan temuan-temuan inovatif melalui kegiatan penelitian di bidang pendidikan dasar.	Sosialisasi roadmap dan kelompok penelitian Mengikuti pelatihan dan coaching penulisan dan publikasi artikel nasional terakrediasi dan internasional Dosen mengikuti pelatihan uji kompetensi Tendik mengikuti pelatihan atau uji kompetensi
3.	Mengimplementasikan IPTEKS dalam berbagai bidang keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan sekolah dasar dan masyarakat	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang bermuatan nilai-nilai lokal/ teknologi/ perbatasan. Jumlah PKM yang berkaitan kompetensi masyarakat (guru). Jumlah PKM yang melibatkan mahasiswa. Jumlah PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran. Jumlah publikasi PKM dosen pada jurnal terakreditasi nasional. Jumlah publikasi dosen pada media massa lokal atau wilayah.
4.	Mewujudkan kolaborasi dengan mitra strategis untuk mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi dan peningkatan daya saing global lulusan.	Benchmarking, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan publikasi artikel, Penguji eksternal, Guest Lecture, Kegiatan Asosiasi, Kegiatan Forkom, Studi Lapangan

B. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Rumusan Capaian pembelajaran lulusan seperti berikut.

1. Mampu mengkaji secara kritis teori tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kurikulum serta pembelajaran di bidang pendidikan dasar yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif.
2. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan pendekatan inter atau multidisipliner berbasis pemecahan masalah melalui penelitian dan pengabdian kolaboratif.
3. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan pendekatan inter atau multidisipliner berbasis pemecahan masalah melalui penelitian dan pengabdian di bidang pendidikan dasar.
4. Mampu mengembangkan inovasi yang berkontribusi dibidang pendidikan dasar dengan pendekatan inter atau multidisipliner untuk meningkatkan mutu peradaban yang inklusif.
5. Mampu mendiseminasi dan mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian dan karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mendapat pengakuan nasional atau internasional.
6. Mampu memberikan pertimbangan dan/atau pendampingan pengelolaan dibidang pendidikan dasar dengan pendekatan inter atau multidisipliner yang bisa dipertanggung jawabkan secara etika akademik.
7. Mampu memberikan pertimbangan dan/atau pendampingan pengembangan kelembagaan di bidang pendidikan dasar dengan pendekatan inter atau multidisipliner berdasarkan hasil pemikiran kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, inklusif, adaptif dan kolablatif.
8. Mampu mengembangkan inovasi pendidikan dasar yang berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital dengan pendekatan inter atau multidisipliner untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif serta berkontribusi pada pengakuan nasional maupun internasional

C. Matrik Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskan indikatornya seperti tabel berikut:

PEO	Indikator
PEO-1	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan pembelajaran berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital secara inovatif.2. Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif.3. Mengintegrasikan pendekatan inter atau multidisipliner dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

PEO-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelitian berbasis pemecahan masalah di pendidikan dasar dengan pendekatan inter atau multidisipliner. 2. Menghasilkan karya penelitian yang berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital yang diakui nasional maupun internasional. 3. Mendiseminasikan dan mempublikasikan hasil penelitian untuk kemajuan pendidikan dasar.
PEO-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertimbangan berbasis inovasi lokal dan teknologi digital dalam pengelolaan lembaga pendidikan dasar. 2. Mendampingi pengembangan kelembagaan pendidikan dasar yang inklusif, adaptif, dan kolaboratif. 3. Memanfaatkan pendekatan inter atau multidisipliner untuk solusi manajerial di bidang pendidikan dasar.

D. Bidang Kajian

Bahan kajian untuk Prodi S2 PGSD mengadaptasi dari bahan kajian yang dikembangkan dan direkomendasikan oleh Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berikut adalah bahan kajian, meliputi:

1. Asesmen Pendidikan
2. Filsafat Ilmu
3. Wawasan Pendidikan
4. Inovasi Pendidikan
5. Karya Tulis Ilmiah (Scientific Writing, Seminar Pendidikan Dasar)
6. Praktek Lapangan / Praktek Pengalaman Lapangan
7. Problematika Pendidikan
8. Kurikulum dan pembelajaran
9. Teknologi Pembelajaran
10. Manajemen Pendidikan
11. Metodologi Penelitian
12. Pendidikan Integratif
13. Psikologi Pendidikan
14. Statistik Pendidikan
15. Teknologi Informasi Komunikasi
16. Pengembangan IPA SD, IPS SD, Matematika SD, PKN Sd dan Bahasa dan Sastra Indonesia SD
17. Model-model pembelajaran

E. Daftar Mata Kuliah

Daftar mata kuliah S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar tahun 2023/2024

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar	0
2.	Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan	0

3.	Literasi Digital & Inovasi Pembelajaran	0
4.	<i>English for Science</i>	0
5.	Memahami dan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah	0
6.	Wawasan Pendidikan Dasar dan Pengembangan Profesi	2
7.	Landasan dan Inovasi Pembelajaran	2
8.	Aplikasi Statistik dalam Pendidikan	2
9.	Filsafat Ilmu	2
10.	Membaca-Menulis Kelas Awal	2
11.	Perspektif Global dan Problematika Pendidikan	2
12.	Penelitian Kuantitatif	2
13.	Psikologi Pendidikan	2
14.	Asesmen Pendidikan	2
15.	Penelitian Kualitatif	2
16.	Penelitian Pengembangan	2
17.	Pendidikan IPA SD	2
18.	Pendidikan Matematika SD	2
19.	Pendidikan Kewarganegaraan SD	2
20.	Pendidikan Bahasa Indonesia SD	2
21.	Seminar Pendidikan Dasar	2
22.	<i>Scientific Writing</i>	2
23.	Pembelajaran Terintegrasi	2
24.	Pendidikan IPS SD	2
25.	Media dan Komputer	2
26.	<i>Lesson Study</i> dan PPL	2
29.	Telaah Kurikulum Pendidikan Dasar	2
30.	Inovasi Pendidikan	2
31.	Tesis	6
32.	Micro Teaching	2**
33.	Model-Model Pembelajaran	2**

33.	Teknologi Pembelajaran	2**
35.	Manajemen Persekolahan	2**
	Jumlah SKS	56

Keterangan : *) Mata Kuliah Matrikulasi

**) Mata Kuliah Pilihan

F. Proses Pembelajaran

Implementasi Kurikulum 2023 S2 PGSD Universitas Tanjungpura adalah: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- 1) *Interaktif*: proses pembelajaran mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) *Holistik*: proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- 3) *Integratif*: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) *Saintifik*: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) *Kontekstual*: *capaian pembelajaran lulusan diraih melalui* proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) *Tematik*: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik tema-tema keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- 7) *Efektif*: capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) *Kolaboratif* : proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu (mahasiswa) untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 9) *Berpusat pada mahasiswa*: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa.

Proses pembelajaran menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, model/strategi pembelajaran, metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran dan capaian pembelajaran yang diharapkan. Pendekatan yang digunakan dalam perkuliahan adalah pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, *flipped classroom*, dan

model pembelajaran inkuiiri.

Pelaksanaan pembelajaran dijaga kualitasnya untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Terhadap proses pembelajaran dilakukan monitoring untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar dengan jalan: (1) menilai proses pelaksanaan pembelajaran, (2) menemukan masalah-masalah yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran, (3) menilai dosen oleh mahasiswa, dan (4) menilai hasil belajar mahasiswa.

G. Asesmen

Sistem penilaian pada program magister Universitas Tanjungpura terdiri atas: penilaian sikap dan aktivitas mahasiswa saat pembelajaran, tugas-tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Penilaian akhir dari program magister berada pada penilaian tesis.

Pengkategorian hasil belajar mahasiswa digunakan pedoman pengkategorian sebagai berikut.

A	=	4.00 dengan penguasaan materi perkuliahan	85% - 100%
A-	=	3.75 dengan penguasaan materi perkuliahan	81% - 84%
B+	=	3.25 dengan penguasaan materi perkuliahan	77% - 80%
B	=	3.00 dengan penguasaan materi perkuliahan	73% - 76%
B-	=	2.75 dengan penguasaan materi perkuliahan	69% - 72%
C+	=	2.50 dengan penguasaan materi perkuliahan	65% - 68%
C	=	2.00 dengan penguasaan materi perkuliahan	61% - 64%
D	=	1.00 dengan penguasaan materi perkuliahan	40% - 60%
E	=	0.00 dengan penguasaan materi perkuliahan	0% - 39%

H. Struktur Kurikulum & Deskripsi Mata Kuliah

1. Struktur Kurikulum Prodi S2 PGSD FKIP UNTAN

Smt	No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Jlh SKS
MATRIKULASI	1.	PG001	Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar		0
	2.	PG002	Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan		0
	3.	PG003	Literasi Digital & Inovasi Pembelajaran		0
	4.	PG004	<i>English for SciencE</i>		0
	5.	PG005	Memahami dan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah		0
1	6.	PG101	Wawasan Pendidikan Dasar dan Pengembangan Profesi	2	
1	7.	PG102	Landasan dan Inovasi Pembelajaran	2	
1	8.	PG104	Aplikasi Statistik dalam Pendidikan	2	
1	9.	PG105	Filsafat Ilmu	2	

1	10.	PG106	Membaca-Menulis Kelas Awal	2	
1	11.	PG107	Perspektif Global dan Problematika Pendidikan	2	
1	12.	PG303	Penelitian Kuantitatif	2	
1	13.	PG103	Psikologi Pendidikan	2	
1	14.	PG209	Micro Teaching	2*	
			JUMLAH SKS SEMESTER 1		18
2	15.	PG201	Asesmen Pendidikan	2	
2	16.	PG202	Penelitian Kualitatif	2	
2	17.	PG208	Penelitian Pengembangan	2	
2	18.	PG204	Pendidikan IPA SD	2	
2	19.	PG205	Pendidikan Matematika SD	2	
2	20.	PG206	Pendidikan Kewarganegaraan SD	2	
2	21.	PG207	Pendidikan Bahasa Indonesia SD	2	
2	22.	PG210	Scietific Writing	2	
2	23.	PG305	Seminar Pendidikan Dasar	2	
			JUMLAH SKS SEMESTER 2		18
3	24.	PG301	Pembelajaran Terintegrasi	2	
3	25.	PG203	Pendidikan IPS SD	2	
3	26.	PG302	Media dan Komputer	2	
3	27.	PG304	Lesson Study dan PPL	2	
3	28.	PG208	Telaah Kurikulum Pendidikan Dasar	2	
3	29.	PG306	Inovasi Pendidikan	2	
3	30.	PG307	Model-Model Pembelajaran	2*	
3	31.	PG309	Teknologi Pembelajaran	2*	
3	32.	PG310	Manajemen Persekolahan	2*	
			JUMLAH SKS SEMESTER 3		14
4	33.	PG400	TESIS	6	6
			JUMLAH SKS		56

Keterangan:

tanda * = mata kuliah pilihan

2. Deskripsi Matakuliah

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi
1.	Wawasan Pendidikan Dasar dan Pengembangan Profesi	Mata kuliah ini membahas konsep dan perkembangan pendidikan dasar dalam konteks global, nasional, dan lokal, serta perannya dalam pembangunan masyarakat. Mahasiswa

		akan mengkaji kebijakan, tantangan, dan inovasi pendidikan dasar dengan pendekatan berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital. Selain itu, mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan strategi pengembangan profesi sebagai pendidik, dosen, peneliti, dan konsultan pendidikan dasar yang adaptif terhadap perubahan zaman. Melalui pembelajaran berbasis riset dan kolaborasi, mahasiswa diharapkan mampu merancang inovasi pendidikan yang efektif, inklusif, dan berdaya saing.
2.	Landasan dan Inovasi Pembelajaran	Mata kuliah ini mengkaji landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis dalam pembelajaran serta penerapannya dalam konteks pendidikan dasar yang berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital. Mahasiswa akan menganalisis berbagai teori, pendekatan, dan model pembelajaran inovatif yang relevan dengan tantangan abad ke-21. Selain itu, mata kuliah ini mendorong eksplorasi dan pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, adaptif, dan inklusif guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar serta mendukung pengakuan di tingkat nasional maupun internasional.
3.	Aplikasi Statistika dalam Penelitian	Mata kuliah ini bertujuan untuk menyajikan teknik dasar dalam pengolahan dan penyajian data secara kuantitatif, distribusi data, pengujian prasyarat analisis, perhitungan regresi linier sederhana, korelasi linier sederhana, statistika inferensial, penaksiran parameter dan pengujian hipotesis dalam kegiatan penelitian yang dilakukan secara manual dan bantuan program aplikasi statistik, dalam lingkup pendidikan dasar
4.	Filsafat Ilmu	Mata kuliah ini mengkaji hakikat ilmu, epistemologi, ontologi, dan aksiologi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar. Mahasiswa akan mengeksplorasi berbagai aliran filsafat ilmu serta perannya dalam membangun paradigma penelitian dan inovasi pendidikan yang berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital. Selain itu, mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis, reflektif, dan sistematis dalam menganalisis serta mengembangkan teori dan praktik pendidikan dasar yang efektif, adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kemajuan global.
5.	Membaca Dan Menulis Di Kelas Awal	Mata kuliah ini membahas teori, strategi, dan inovasi dalam pengajaran membaca dan menulis di kelas awal dengan pendekatan berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital. Mahasiswa akan menganalisis berbagai model literasi dini, asesmen kemampuan membaca-menulis, serta intervensi bagi anak dengan kesulitan literasi. Selain itu, mata kuliah ini mendorong pengembangan pembelajaran yang efektif, adaptif, dan inklusif untuk meningkatkan keterampilan literasi dasar peserta didik di sekolah dasar.
6.	Perspektif Global dan Problematis Pendidikan	Mata kuliah ini mengkaji dinamika pendidikan dasar dalam perspektif global serta berbagai problematika yang memengaruhi kebijakan dan praktik pendidikan di berbagai negara. Mahasiswa akan menganalisis isu-isu kontemporer, seperti kesenjangan pendidikan, pemerataan akses, digitalisasi

		pembelajaran, dan integrasi kekayaan lokal dalam sistem pendidikan. Dengan pendekatan berbasis riset dan teknologi digital, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk merumuskan solusi inovatif yang efektif, adaptif, dan inklusif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di tingkat nasional maupun internasional.
7.	Penelitian Kuantitatif	Mata kuliah ini membahas prinsip, desain, dan metode penelitian kuantitatif dalam bidang pendidikan dasar dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Mahasiswa akan mempelajari teknik pengumpulan, analisis, dan interpretasi data kuantitatif menggunakan perangkat lunak statistik serta mengembangkan keterampilan dalam merancang penelitian yang valid dan reliabel. Selain itu, mata kuliah ini mendorong eksplorasi isu-isu pendidikan dasar melalui penelitian berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital untuk menghasilkan temuan yang berkontribusi pada inovasi pembelajaran yang efektif, adaptif, dan inklusif.
8.	Psikologi Pendidikan	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar, perkembangan kognitif, sosial, dan emosional peserta didik di pendidikan dasar. Mahasiswa akan menganalisis berbagai teori belajar, motivasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital. Selain itu, juga mendorong penerapan konsep psikologi dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, adaptif, dan inklusif guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar.
9.	Asesmen Pendidikan	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan metode asesmen dalam pendidikan dasar, dengan penekanan pada asesmen yang berbasis pada keberagaman peserta didik, serta penggunaan teknologi digital dalam pengolahan data hasil asesmen. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik asesmen, termasuk asesmen autentik, formatif, sumatif, serta asesmen berbasis portofolio, yang bertujuan untuk mengukur perkembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk merancang asesmen yang efektif, inklusif, dan adaptif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.
10.	Penelitian Kualitatif	Mata kuliah ini bertujuan untuk menyajikan falsafah, dasar metodologis dan operasionalisasi penelitian dalam bidang pendidikan, yang difokuskan pada penelitian kuantitatif, dan kepustakaan. Topik perkuliahan dan tugas-tugas akan meliputi dasar logika penelitian ilmiah, formulasi permasalahan, peranan pengembangan kerangka teoretik, pemilihan varia-bel dan tata hubungannya, perumusan hipotesis dan pemilihan teknik analisis data yang tepat dalam lingkup pendidikan dasar.
11.	Penelitian Pengembangan	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan metode penelitian pengembangan yang diterapkan dalam pendidikan

		dasar untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang efektif dan relevan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model pengembangan, seperti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dan penelitian berbasis desain, untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mata kuliah ini juga mengintegrasikan pendekatan berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital dalam proses pengembangan, dengan tujuan untuk menghasilkan solusi yang adaptif, inklusif, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar.
12.	Pendidikan IPA SD	Mata kuliah ini membahas konsep dasar, prinsip, dan strategi pengajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di tingkat sekolah dasar dengan pendekatan yang berbasis pada eksperimen, pengamatan, dan penerapan teknologi digital. Mahasiswa akan mempelajari kurikulum IPA, pengembangan materi ajar, serta metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk memotivasi peserta didik dalam memahami fenomena alam. Mata kuliah ini juga mengintegrasikan kekayaan lokal dalam pembelajaran IPA, mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pendekatan yang adaptif, inklusif, dan berbasis riset guna meningkatkan keterampilan ilmiah peserta didik dan menyongsong tantangan pendidikan abad ke-21.
13.	Pendidikan Matematika Sekolah Dasar	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan metode pengajaran matematika di sekolah dasar dengan pendekatan yang berbasis pada pemecahan masalah, pembelajaran berbasis konteks, dan integrasi teknologi digital. Mahasiswa akan mempelajari pengembangan kurikulum matematika, strategi pembelajaran yang efektif, serta penggunaan alat dan media yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep matematika pada peserta didik. Selain itu, mata kuliah ini mengintegrasikan kekayaan lokal dalam konteks pembelajaran matematika untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis, analitis, dan kreatif pada siswa, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 yang inklusif dan adaptif.
14.	Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar	Mata kuliah ini membahas konsep, nilai, dan prinsip pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar dengan menekankan penguatan karakter, demokrasi, hak asasi manusia, serta keberagaman budaya. Mahasiswa akan menganalisis kurikulum, strategi pembelajaran, dan pendekatan kontekstual yang mengintegrasikan kekayaan lokal serta teknologi digital dalam membentuk warga negara yang kritis, bertanggung jawab, dan berjiwa kebangsaan. Selain itu, mata kuliah ini mendorong pengembangan model pembelajaran yang efektif, adaptif, dan inklusif guna menanamkan nilai-nilai kebangsaan serta keterampilan berpikir reflektif pada peserta didik di era global.
15.	Pendidikan Bahasa Indonesia SD	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan strategi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, dengan fokus

		pada pengembangan keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Mahasiswa akan mempelajari teori belajar bahasa, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang efektif, serta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, mata kuliah ini menekankan integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital dalam proses pembelajaran, guna menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, adaptif, dan inklusif, sesuai dengan visi program studi.
16.	Scien7ific Wri7ing	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik dan etika penulisan. Mahasiswa akan mempelajari teknik penulisan yang mencakup pemilihan topik, perumusan masalah, pengembangan kerangka teori, metodologi penelitian, analisis data, serta penyusunan kesimpulan dan saran. Selain itu, mahasiswa akan dilatih untuk menyusun artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal terakreditasi, dengan penekanan pada integrasi kekayaan lokal dan pemanfaatan teknologi digital dalam penulisan. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, berkualitas, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dasar.
17.	Seminar Pendidikan Dasar	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan mempresentasikan isu-isu terkini dalam pendidikan dasar melalui pendekatan ilmiah. Mahasiswa akan dilatih dalam penyusunan proposal penelitian, pengembangan kerangka teori, metodologi penelitian, serta teknik presentasi ilmiah yang efektif. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pentingnya integrasi kekayaan lokal dan pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian, guna menghasilkan solusi inovatif yang relevan dan aplikatif bagi peningkatan kualitas pendidikan dasar. Melalui seminar ini, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan komunikatif yang esensial bagi profesional di bidang pendidikan dasar.
18	Pembelajaran 7erinegrasi	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan penerapan pembelajaran terintegrasi di sekolah dasar, dengan menekankan pada penggabungan berbagai disiplin ilmu untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna bagi peserta didik. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model dan pendekatan pembelajaran terintegrasi, seperti pendekatan tematik, STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), dan pendekatan berbasis proyek. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pentingnya mengintegrasikan kekayaan lokal dan teknologi digital dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, guna meningkatkan relevansi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan

		mengimplementasikan strategi pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan inklusif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di era digital.
19.	Pendidikan IPS SD	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan strategi pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar, dengan fokus pada pengembangan pemahaman peserta didik terhadap fenomena sosial, budaya, ekonomi, dan geografi. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis masalah dan inkuiri, serta integrasi teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pentingnya mengaitkan materi IPS dengan kekayaan lokal dan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, guna membentuk sikap kritis, toleran, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik.
20.	Media & Komputer	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah dasar. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis media, seperti media cetak, audio, visual, dan multimedia, serta cara mengintegrasikan komputer dan perangkat digital lainnya dalam proses pembelajaran. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pentingnya pemilihan dan pengembangan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Mahasiswa juga akan dilatih untuk merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran interaktif yang adaptif dan inklusif, dengan memanfaatkan kekayaan lokal dan teknologi digital, sesuai dengan visi program studi.
21.	Lesson Study & PPL	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan Lesson Study dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di konteks pendidikan dasar. Mahasiswa akan mempelajari konsep, prinsip, dan tahapan Lesson Study—mulai dari perencanaan (plan), pelaksanaan (do), hingga refleksi (see)—sebagai pendekatan kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, melalui PPL, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman praktis dalam mengajar di sekolah dasar, mengaplikasikan teori yang telah dipelajari, serta mengembangkan kompetensi profesional sebagai pendidik. Integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital dalam kedua kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan inovasi pembelajaran yang adaptif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.
22.	Analisis Kurikulum Pendidikan Dasar	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan komponen kurikulum pendidikan dasar. Mahasiswa akan menganalisis perkembangan kurikulum di Indonesia, termasuk perbedaan antara Kurikulum 2006 (KTSP), Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka. Selain

		itu, mahasiswa akan mempelajari landasan filosofis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari pengembangan kurikulum, serta prinsip-prinsip dasar dalam pengembangannya. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menelaah dan mengembangkan perangkat pembelajaran, seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sesuai dengan standar kompetensi dan kebutuhan peserta didik di era digital. Integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital menjadi fokus dalam merancang kurikulum yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan dinamika pendidikan dasar saat ini.
23.	InOvasi Pendidikan	Mata kuliah ini membahas konsep dasar dan karakteristik inovasi pendidikan, termasuk proses, strategi, dan metode pembaruan dalam konteks pendidikan dasar. Mahasiswa akan mengkaji berbagai teori difusi inovasi, model implementasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan inovasi di lingkungan pendidikan. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pentingnya pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan berbasis riset dan analisis kritis, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menerapkan inovasi pendidikan yang efektif, relevan, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.
24.	M0del Pembelajaran*)	Mata kuliah ini membahas berbagai model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar, dengan fokus pada pendekatan yang adaptif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model pembelajaran, seperti: Model Pembelajaran Inkuiri, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Model Pembelajaran Kooperatif Model Pembelajaran Kontekstual. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi ajar, dan tujuan pembelajaran, serta mampu mengintegrasikan teknologi digital dan kekayaan lokal dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan dasar.
25.	7ekn0l0gi Pembelajaran*)	Mata kuliah ini membahas teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model dan pendekatan dalam teknologi pembelajaran, termasuk pemilihan dan penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, adaptif, dan inklusif.

26.	Manajemen Persekolahan*)	<p>Mata kuliah Manajemen Sekolah membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik manajerial dalam konteks pendidikan dasar. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek manajemen yang esensial untuk efektivitas operasional sekolah, termasuk:</p> <p>Perencanaan Strategis: Mendesain visi, misi, dan tujuan sekolah yang selaras dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan zaman.</p> <p>Organisasi dan Struktur: Membangun struktur organisasi yang efisien untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi.</p> <p>Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola tenaga pendidik dan kependidikan melalui rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja.</p> <p>Manajemen Kurikulum: Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perubahan.</p> <p>Manajemen Keuangan: Mengelola anggaran sekolah secara efektif untuk mendukung kegiatan pendidikan.</p> <p>Manajemen Sarana dan Prasarana: Memastikan ketersediaan dan pemeliharaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.</p> <p>Manajemen Hubungan dengan Masyarakat: Membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar.</p>
27.	7esis	<p>Mata kuliah Tesis merupakan komponen inti dalam program studi Magister Pendidikan Dasar FKIP Un7an yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penelitian mahasiswa. Mahasiswa akan dibimbing dalam proses penelitian mulai dari perumusan masalah, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data, hingga penulisan laporan penelitian yang memenuhi standar akademik. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan solusi praktis terhadap permasalahan pendidikan dasar dan berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan.</p>

BAB V

PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Pengertian Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran merupakan suatu perencanaan sistematis yang mencakup strategi, metode, dan teknik pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Dick, Carey, & Carey (2015) dalam *The Systematic Design of Instruction*, rancangan pembelajaran harus memperhatikan aspek tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, strategi instruksional, serta asesmen untuk mengukur efektivitas pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan tinggi, rancangan pembelajaran mengacu pada Constructive Alignment Theory yang dikembangkan oleh John Biggs (1996, 2011). Teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang efektif harus memiliki keterkaitan erat antara capaian pembelajaran (learning outcomes), aktivitas pembelajaran (teaching and learning activities), dan asesmen (assessment tasks). Oleh karena itu, rancangan pembelajaran harus dibuat dengan mempertimbangkan ketiga elemen tersebut secara selaras.

1. Keterkaitan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Dalam pendidikan tinggi, rancangan pembelajaran dituangkan dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang di Indonesia wajib disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. RPS memuat:

- a. Identitas Mata Kuliah
- b. Capaian Pembelajaran yang mengacu pada KKNI dan SN-Dikti
- c. Bahan Kajian dan Pokok Bahasan
- d. Strategi dan Metode Pembelajaran
- e. Asesmen untuk Mengukur Capaian Pembelajaran

Menurut Wiggins & McTighe (2005) dalam *Understanding by Design*, perancangan pembelajaran harus berfokus pada pendekatan Backward Design, yaitu memulai perancangan dari hasil belajar yang diharapkan (Intended Learning Outcomes) kemudian merancang asesmen dan strategi pembelajaran yang mendukung pencapaian tersebut.

2. Peran Asesmen dalam Rancangan Pembelajaran

Asesmen merupakan bagian integral dari rancangan pembelajaran dan RPS, karena menentukan sejauh mana capaian pembelajaran dapat dicapai oleh mahasiswa. Berdasarkan teori Assessment for Learning (AfL) yang dikembangkan oleh Black & Wiliam (1998), asesmen dalam pembelajaran harus mencakup:

Asesmen Formatif: Digunakan untuk memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran, misalnya kuis, diskusi, dan refleksi diri.

Asesmen Sumatif: Digunakan untuk mengevaluasi pencapaian pembelajaran dalam suatu periode tertentu, misalnya ujian akhir, proyek, atau portofolio.

Dalam pendekatan Outcome-Based Education (OBE), yang diperkenalkan oleh Spady (1994), asesmen harus berbasis pada hasil belajar yang ingin dicapai dan

menekankan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills – HOTS), sebagaimana diuraikan dalam Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson & Krathwohl (2001). Oleh karena itu, rancangan pembelajaran dalam OBE harus memastikan bahwa strategi asesmen yang digunakan dapat mengukur keterampilan analisis, evaluasi, dan penciptaan (analyze, evaluate, create).

3. Implementasi di Program Studi S2 PGSD Untan

Dalam konteks Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S2 PGSD) Universitas Tanjungpura, rancangan pembelajaran yang tertuang dalam RPS harus berbasis integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital (sesuai dengan visi keilmuan prodi). Oleh karena itu, rancangan pembelajaran harus mengadaptasi metode pembelajaran inovatif seperti:

- Project-Based Learning (PjBL) (Krajcik & Blumenfeld, 2006) untuk mendorong mahasiswa mengembangkan proyek berbasis kekayaan lokal dalam pendidikan dasar.
- Blended Learning (Graham, 2006) untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.
- Authentic Assessment (Gulikers, Bastiaens, & Kirschner, 2004) untuk menilai keterampilan mahasiswa dalam konteks nyata di dunia pendidikan dasar.

Dari berbagai teori yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa rancangan pembelajaran, RPS, dan asesmen merupakan elemen yang saling berkaitan dalam sistem pembelajaran berbasis capaian (OBE). Dengan menerapkan prinsip *constructive alignment*, pendekatan *backward design*, serta asesmen berbasis HOTS, pembelajaran di S2 PGSD Untan dapat dirancang agar lebih efektif, adaptif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar di Indonesia.

B. Proses Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dalam program **S2 PGSD** Untan harus dirancang dengan pendekatan berbasis capaian pembelajaran (*Outcome-Based Education/OBE*) yang selaras dengan visi keilmuan program studi, yaitu "**Mengembangkan keilmuan pendidikan dasar dengan integrasi kekayaan lokal dan teknologi digital secara berkelanjutan.**" Oleh karena itu, proses pembelajaran yang diterapkan harus mendorong pemahaman mendalam, keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan inovasi dalam pendidikan dasar.

Proses pembelajaran dalam perangkat pembelajaran S2 PGSD Untan harus dirancang untuk membangun kompetensi mahasiswa secara holistik, mencakup pemahaman teori, keterampilan praktis, refleksi kritis, serta inovasi dalam pendidikan dasar. Dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran berbasis proyek, penelitian, refleksi, dan kolaborasi, mahasiswa tidak hanya mampu memahami teori, tetapi juga mengembangkan solusi konkret bagi pendidikan dasar berbasis kekayaan lokal dan teknologi digital. Proses pembelajaran yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran seperti berikut.

1. Pembelajaran Berbasis Kolaborasi dan Inovasi

Mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pengetahuan melalui diskusi, proyek kelompok, dan studi kasus.

Strategi yang diterapkan:

- Diskusi Ilmiah dan Peer Teaching → Mahasiswa berbagi wawasan melalui kajian literatur dan presentasi terkait teori pendidikan dasar.
- Lesson Study dan Microteaching → Simulasi pengajaran dilakukan dengan umpan balik dari dosen dan mahasiswa lain.
- Kolaborasi dengan Sekolah Dasar → Mahasiswa melakukan observasi dan intervensi langsung untuk merancang inovasi pembelajaran.

Dukungan asesmen untuk strategi tersebut adalah:

- Asesmen formatif (diskusi reflektif, jurnal akademik)
- Asesmen autentik (lesson study, microteaching)

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Mahasiswa didorong untuk mengembangkan solusi inovatif terhadap permasalahan pendidikan dasar melalui pendekatan proyek.

Strategi yang diterapkan:

- Pembuatan Media Pembelajaran Digital → Mahasiswa merancang aplikasi, e-modul, atau bahan ajar interaktif berbasis teknologi digital.
- Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kekayaan Lokal → Mahasiswa menciptakan metode ajar yang mengintegrasikan budaya Kalimantan Barat.
- Proyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) → Mahasiswa melakukan penelitian berbasis kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran SD.

Dukungan asesmen untuk strategi tersebut adalah:

- Asesmen berbasis proyek
- Asesmen portofolio

3. Pembelajaran Berbasis Penelitian dan Publikasi

Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga menganalisis, meneliti, dan mempublikasikan temuan mereka.

Strategi yang diterapkan:

- Analisis Artikel Ilmiah dan Meta-Analisis → Mahasiswa membandingkan berbagai teori dan temuan terbaru dalam pendidikan dasar.
- Workshop Penulisan Akademik → Mahasiswa dilatih untuk menulis artikel ilmiah yang siap dipublikasikan.
- Seminar dan Konferensi Ilmiah → Mahasiswa menyajikan hasil penelitian mereka dalam forum akademik.

Dukungan asesmen untuk strategi tersebut adalah:

- Asesmen sumatif (esai akademik, proposal penelitian)
- Asesmen berbasis portofolio

4. Pembelajaran Berbasis Refleksi dan Evaluasi Diri

Proses pembelajaran di S2 PGSD Untan mendorong mahasiswa untuk secara kritis mengevaluasi perkembangan mereka sendiri.

Strategi yang diterapkan:

- Jurnal Reflektif → Mahasiswa menuliskan pengalaman belajar dan refleksi terhadap keterkaitan teori dan praktik.
- Critical Incident Analysis → Mahasiswa menganalisis pengalaman mengajar yang signifikan dan memberikan solusi perbaikan.
- Portofolio Digital → Mengumpulkan semua tugas dan asesmen sebagai bukti perkembangan kompetensi.

Dukungan asesmen asesmen untuk strategi tersebut adalah:

- Asesmen formatif (jurnal reflektif, diskusi kelas)
- Asesmen berbasis portofolio

C. Penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran pada Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S2 PGSD) Untan bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Dalam konteks pendidikan tinggi, asesmen harus bersifat valid, reliabel, objektif, dan transparan (Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Metode penilaian yang diterapkan harus selaras dengan pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* dan berorientasi pada pembelajaran berbasis riset dan inovasi dalam pendidikan dasar. Oleh karena itu, penilaian dalam S2 PGSD Untan mencakup berbagai aspek, termasuk prinsip, teknik, prosedur, pelaksanaan, dan pelaporan hasil asesmen.

1. Prinsip Penilaian

Agar penilaian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan mahasiswa, beberapa prinsip utama yang harus diterapkan dalam S2 PGSD Untan adalah:

- a. **Validitas** → Instrumen asesmen harus **mengukur kompetensi yang sesuai** dengan tujuan pembelajaran.
- b. **Reliabilitas** → Penilaian harus **konsisten** dan memberikan hasil yang dapat dipercaya.
- c. **Authenticity** → Tugas-tugas yang diberikan harus **merefleksikan tantangan nyata** di dunia pendidikan dasar.
- d. **Assessment for Learning** → Asesmen tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga memberikan **umpulan balik formatif** bagi mahasiswa.
- e. **Berkeadilan dan Transparan** → Sistem penilaian harus **adil, tidak bias, dan terbuka** bagi mahasiswa.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Berbagai teknik penilaian diterapkan dalam S2 PGSD Untan untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa:

- a. **Tes Tertulis** → Esai berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills).
- b. **Penilaian Kinerja** → Lesson study, microteaching, proyek inovasi pembelajaran.
- c. **Penilaian Produk** → Proposal penelitian, makalah ilmiah, media pembelajaran digital.
- d. **Penilaian Portofolio** → Pengumpulan tugas dan asesmen selama satu semester.
- e. **Observasi dan Wawancara** → Untuk menilai keterampilan reflektif dan komunikasi akademik.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Agar asesmen berjalan dengan sistematis, tahapan berikut diterapkan:

a. Perencanaan Penilaian

- Dosen merancang **strategi asesmen** dalam RPS sesuai dengan CPL.

- Setiap teknik penilaian dikaitkan dengan **bobot nilai yang proporsional**.

b. Pelaksanaan Penilaian

- Mahasiswa diinformasikan tentang **kriteria asesmen** sejak awal perkuliahan.
- Evaluasi dilakukan secara **formatif dan sumatif**.

c. Umpulan dan Remedial

- Dosen memberikan **umpan balik formatif** secara berkala.
- Mahasiswa diberikan **kesempatan remedial** jika belum memenuhi standar.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan asesmen dilakukan dalam tiga tahap utama:

a. Penilaian Diagnostik (Pre-Assessment)

- Dilakukan sebelum perkuliahan untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa.
- Contoh: tes awal, survei literasi digital, refleksi awal.

b. Penilaian Formatif (Assessment for Learning)

- Berjalan selama semester untuk memberikan umpan balik.
- Contoh: jurnal reflektif, proyek kecil, diskusi kelas.

c. Penilaian Sumatif (Assessment of Learning)

- Dilaksanakan di akhir semester untuk mengukur pencapaian CPL.
- Contoh: proyek akhir, ujian berbasis kasus, portofolio digital.

5. Pelaporan Penilaian

Pelaporan hasil asesmen harus transparan dan terdokumentasi dengan baik.

a. Laporan Akademik

Nilai akhir mahasiswa disusun berdasarkan bobot asesmen dalam RPS.

b. Portofolio Mahasiswa

Mengumpulkan semua asesmen (proposal, makalah, laporan penelitian).

c. Evaluasi Diri dan Refleksi

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menilai perkembangan akademiknya sendiri.

d. Laporan kepada Stakeholder

Evaluasi pembelajaran dilaporkan kepada koordinator program studi dan LP3M.

DAFTAR BACAAN

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.

Biggs, J. (1996). Enhancing teaching through constructive alignment. *Higher Education*, 32(3), 347-364.

Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University*. McGraw-Hill Education.

Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education*, 5(1), 7-74.

Brookhart, S. M. (2013). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*.

Creswell (2018), *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*

Darling-Hammond, L., & Snyder, J. (2000). *Authentic Assessment of Teaching in Context*.

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design of Instruction*. Pearson.

Earl, L. M. (2013). *Assessment as Learning: Using Classroom Assessment to Maximize Student Learning*.

Graham, C. R. (2006). Blended learning systems: Definition, current trends, and future directions. In *The handbook of blended learning* (pp. 3-21). San Francisco: Pfeiffer.

Gulikers, J. T., Bastiaens, T. J., & Kirschner, P. A. (2004). A five-dimensional framework for authentic assessment. *Educational Technology Research and Development*, 52(3), 67-86.

Hasan, P. D. (2008). Evaluasi Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 317-334). Cambridge University Press.

Mardapi, D. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian Hasil Belajar*. Black, P., & Wiliam, D. (2018). *Inside the Black Box: Raising Standards through Classroom Assessment*.

McMillan, J. H. (2013). *Classroom Assessment: Principles and Practice for Effective Standards-Based Instruction*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 81 tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kemendikbud

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Ridwan, Ahmad. 2014. Penyelarasan Kurikulum dengan KKNI. Disajikan dalam Seminar Akademik tanggal 27 Maret 2014.

Spady, W. G. (1994). *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*. American Association of School Administrators.

Undang-undang No. 12 Tahun 2012. Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Presiden Republik Indonesia

Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. ASCD.

Lampiran



2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ASESMEN PENDIDIKAN



DISUSUN OLEH:

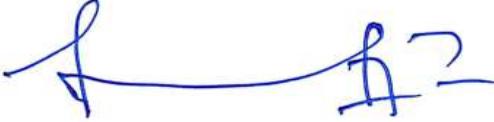
Program Studi S2 PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024
MATA KULIAH
ASESMEN PENDIDIKAN
2023**

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
ASESMEN PENDIDIKAN (PG 121)
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Mengetahui, Ketua Program S2 PGSD  Dr. AGUNG HARTOYO, M. Pd NIP. 19610213 1988101001	Dosen Pengampu Mata Kuliah  Dr. HAIRIDA, M. Pd. NIP. 196611061991012001
---	--

	UNIVERSITAS TANJUNGPURA		Dosen Pengampu : Dr. Hairida, M.Pd.
	FAKULTAS : KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN	Tahun Akademik	: 2023 / 2024
	PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	Revisi Ke -	: 1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Mata Kuliah	: Asesmen Pendidikan	Kode Mata Kuliah	: PG 121
Jumlah SKS	: 2 sks	Semester	: Gasal / Genap *)
Prasyarat	: -		
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Mata kuliah Asesmen Pendidikan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertimbangan serta pendampingan dalam pengelolaan dan pengembangan kelembagaan di bidang pendidikan dasar. Dengan pendekatan inter atau multidisipliner, mahasiswa akan diajak untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, inklusif, adaptif, dan kolaboratif dalam melakukan asesmen pendidikan. Melalui kajian teori dan praktik, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis dalam menilai efektivitas program asesmen serta memberikan rekomendasi yang berbasis bukti dan etika akademik.</p>		

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. CPL/LO-Prodi yang Dibebankan pada MK

CPL-1 / LO-1	: 1. Mampu mengkaji secara kritis teori tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kurikulum serta pembelajaran di bidang pendidikan dasar yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif.
--------------	--

CPL-2 / LO-2

2. Mampu menganalisis praktik baik tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kurikulum serta pembelajaran di bidang pendidikan dasar yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) : .

CPMK-1 / CLO-1	: Mengidentifikasi permasalahan tentang konsep dan prinsip asesmen pendidikan di SD
CPMK-2 / CLO-2	: Mengembangkan berbagai teknik asesmen dalam pembelajaran di SD
CPMK-3 / CLO-3	: Menguji kelayakan asesmen pendidikan di SD
CPMK-4/ CLO-4	: Menganalisis dampak penerapan asesmen terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa di SD secara kolaboratif

C. Kemampuan Akhir Tiap Tahapan :
Belajar (Sub-CPMK/LLO)

Sub-CPMK 1.1/LLO-1.1	: Mengidentifikasi konsep dasar dan prinsip asesmen pendidikan yang relevan untuk SD
Sub-CPMK 1.2/LLO-1.2	: Menganalisis perbedaan berbagai metode asesmen yang diterapkan di SD
Sub-CPMK 1.3/LLO-1.3	: Menilai efektivitas penerapan asesmen formatif dan sumatif dalam konteks pendidikan di SD
Sub-CPMK 2.1/LLO-2.1	: Mendesain model asesmen berbasis kinerja yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di SD.
Sub-CPMK 2.2/LLO-2.2	: Mengembangkan instrumen asesmen yang tepat untuk berbagai mata pelajaran di SD
Sub-CPMK 2.3/LLO-2.3	: Mengintegrasikan teknologi dalam pengembangan teknik asesmen pendidikan.
Sub-CPMK 3.1/LLO-3.1	: Melakukan analisis validitas dan reliabilitas instrumen asesmen yang telah dikembangkan.
Sub-CPMK 3.2/LLO-3.2	: Menganalisis data untuk menentukan efektivitas asesmen di SD.
Sub-CPMK 3.3/LLO-3.3	: Mengidentifikasi indikator asesmen untuk membuat rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil uji efektivitas asesmen.
Sub-CPMK 4.1/LLO-4.1	: Menganalisis dampak asesmen terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.
Sub-CPMK 4.2/LLO-4.2	: Menganalisis hubungan antara hasil asesmen dan kinerja belajar siswa di SD.

Mode Pembelajaran	Hibrid (Luring atau Daring)
Metode Pembelajaran	Diskusi interaktif, studi kasus, diskusi, dan brainstorming, Proyek desain pembelajaran, micro-teaching, presentasi, <i>case study & based project</i>
Media Pembelajaran	PPT, video pembelajaran, artikel ilmiah, Lembar kerja, studi literatur, aplikasi, simulasi pembelajaran, Forum diskusi online, Google Forms untuk asesmen.
Alokasi Waktu	2 JP setara 100 menit

Per-temu-an Ke-	Kema-mpuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Kriteria Penilaian			Pengalaman Belajar	Referensi
			Indikator Penilaian	Instrumen/Bentuk penilaian	Bobot Penilaian		
1	2	3	9	10	11	12	13
1.	Sub-CPMK 1.1 / LLO-1.1	Konsep dan prinsip asesmen	Mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan konsep dasar asesmen dalam pembelajaran di SD Mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan prinsip asesmen dalam pembelajaran di SD	1) Diagnostik Tes kognitif konsep dasar dan prinsip asesmen (Kuis)	2%	Mahasiswa melakukan kajian literatur permasalahan penerapan prinsip asesmen dalam pembelajaran secara kelompok. Setiap kelompok mendalami minimal satu teori, menganalisis implikasinya dalam konteks pendidikan.	

			Mahasiswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang permasalahan penerapan konsep dasar dan prinsip asesmen dalam pembelajaran di SD	2) Afektif/Lembar observasi diskusi kelompok (Peer Assessment) 3) Rubrik penilaian produk (Kajian Literatur) 4) Psikomotorik/ Rubrik Penilaian Presentasi	2% 5% 2%	Mahasiswa melakukan presentasi hasil diskusi, kelompok lainnya sebagai pembahas	
2.	Sub-CPMK 1.2 / LLO- 1.2	Asesmen formatif dan sumatif.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan berbagai metode asesmen dalam pembelajaran di SD	1) Diagnostik Tes kognitif asesmen formatif dan sumatif (Kuis) 2) Afektif/Lembar observasi diskusi kelompok (Peer Assessment) 3) Penilaian produk (Laporan hasil pengamatan)	2% 2%	Mahasiswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis hasil pengamatan berbagai metode asesmen di sekolah (studi kasus) dan menyusun laporan reflektif.	
	Sub-CPMK		Mahasiswa dapat menilai efektivitas penerapan asesmen	4) Rubrik Penilaian	5%	Mahasiswa melakukan presentasi hasil diskusi,	

	1.3 / LLO- 1.3		formatif dan sumatif dalam konteks pendidikan di SD	produk		kelompok lainnya sebagai pembahas	
3	Sub- CPMK 2.1 / LLO- 2.1	Model Asesmen berbasis kinerja	Mahasiswa dapat mendesain model asesmen berbasis kinerja sesuai dengan tujuan pembelajaran di SD	1) Diagnostik Tes kognitif asesmen berbasis kinerja 2) Psikomotorik/ Rubrik Penilaian Presentasi	2% 2%		
4			Mahasiswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang model asesmen berbasis kinerja sesuai tujuan pembelajaran di SD	1) Rubrik Penilaian produk 2) Psikomotorik/ Rubrik Penilaian Presentasi	5% 2%	Mahasiswa melakukan presentasi hasil diskusi, kelompok lainnya sebagai pembahas	
5	Sub-CP MK2.2 / LLO- 2.2	Pengembangan instrumen	Mahasiswa dapat membuat instrumen dari pengembangan model asesmen yang tepat untuk berbagai mata pelajaran di SD	Diagnostik Tes Kognitif Jenis dan Bentuk Asesmen	2%	Mahasiswa diberikan diagnostik tes kognitif jenis dan bentuk asesmen. Selanjutnya mahasiswa melakukan diskusi kelompok mengembangkan instrumen untuk berbagai mata pelajaran di SD	

6			Mahasiswa dapat menyajikan hasil diskusi instrumen model asesmen yang tepat untuk berbagai mata pelajaran di SD	1) Rubrik Penilaian produk 2) Psikomotorik/ Rubrik Penilaian Presentasi	5% 2%	Mahasiswa melakukan presentasi hasil diskusi, kelompok lainnya sebagai pembahas. Selanjutnya mahasiswa secara berkelompok merancang instrumen tes sesuai dengan model asesmen yang disusun (penugasan)	
7	Sub-CPMK 2.3 / LLO-2.3	Penerapan teknologi dalam asesmen pendidikan	1. Mahasiswa dapat merancang proyek prototipe teknik asesmen berbasis teknologi di SD	Rubrik penilaian laporan proyek dan produk	5%	Mahasiswa mendiskusikan dan menyajikan proyek prototype teknik asesmen berbasis teknologi yang akan dirancang	
8		UTS	2. Mahasiswa dapat menyajikan proyek prototipe teknik asesmen berbasis teknologi di SD		5%	Mahasiswa mengumpulkan laporan proyek pembuatan asesmen berbasis teknologi dan produknya	
9	Sub-CPMK 3.1/ LLO-3.1	Validitas Isi (Formula Gregory, Lawshe, dll) dan reliabilitas (SPSS)	1. Mahasiswa dapat merancang instrumen pengujian validitas isi asesmen berbasis teknologi di SD	1) Penilaian Produk (rubrik penilaian instrumen pengujian validitas isi)	5%	Mahasiswa secara berkelompok mempersiapkan dan mendiskusikan instrumen pengujian validitas isi	
			2. Mahasiswa dapat melakukan pengujian validitas isi model	2) Penilaian Produk (rubrik penilaian	5%	Mahasiswa secara berkelompok melakukan	

			asesmen berbasis teknologi yang dikembangkan	pengujian validitas isi)		pengujian validitas sisi model asesmen	
10			3. Mahasiswa dapat melakukan pengujian reliabilitas model asesmen berbasis teknologi yang dikembangkan.	Penilaian Produk (rubrik penilaian pengujian reliabilitas)	5%	Mahasiswa secara berkelompok menghitung validitas dan reliabilitas instrumen asesmen yang dikembangkan.	
11	Sub-CPMK 3.2/ LLO-3.2	Efektivitas Asesmen	1. Mahasiswa dapat mengimplementasikan model asesmen berbasis teknologi di kelas. 2. Mahasiswa dapat melakukan analisis efektivitas model asesmen berbasis teknologi hasil implementasi melalui video 3. Mahasiswa dapat menyajikan hasil analisis efektivitas	1) Lembar observasi/ Rubrik penilaian video implementasi model asesmen berbasis teknologi di kelas 2) Penilaian Produk/ Rubrik penilaian analisis efektivitas model asesmen berbasis teknologi 3) Psikomotorik/	7% 4% 2%	Mahasiswa mengimplementasikan model asesmen berbasis teknologi di kelas sekaligus merancang videonya. Selanjutnya mahasiswa secara kelompok mendiskusikan efektivitas model asesmen berbasis teknologi hasil implementasi melalui video. Mahasiswa melakukan presentasi hasil diskusi,	

			implementasi model asesmen berbasis teknologi	Rubrik Penilaian presentasi		kelompok lainnya sebagai pembahas	
12	Sub-CPMK 3.3/LL O-3.3	Analisis indikator asesmen	4. Mahasiswa dapat membuat rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis efektivitas asesmen	Rubrik penilaian produk rekomendasi	5%	Mahasiswa membuat rekomendasi perbaikan	
13-15	Sub-CPMK 4.1/LL O-4.1	Kajian Literatur	1. Mahasiswa dapat mengkaji dampak asesmen terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.	Rubrik penilaian artikel	10%	Mahasiswa membuat artikel dengan tema dampak asesmen terhadap motivasi dan keterlibatan siswa	
	Sub-CPMK 4.2/LL O-4.2		2. Mahasiswa dapat mengkaji hubungan antara hasil asesmen dan kinerja pendidik di SD.	Rubrik penilaian artikel		Mahasiswa membuat artikel dengan tema hubungan antara hasil asesmen dan kinerja pendidik di SD	
	Sub-CPMK 4.3/LL O-4.3		3. Mahasiswa dapat menyusun strategi untuk meningkatkan dampak positif asesmen terhadap pembelajaran siswa	Rubrik penilaian artikel		Mahasiswa membuat artikel dengan tema menyusun strategi untuk meningkatkan dampak positif asesmen terhadap pembelajaran siswa di SD	
16		UAS	Mahasiswa dapat menyajikan artikel berdasarkan hasil kajian literatur	Psikomotorik/ Rubrik Penilaian produk dan presentasi	7%	Mahasiswa mempresentasikan artikel, selanjutnya mempublikasikan artikel ke jurnal terakreditasi (minimal Sinta 4)	

Catatan:

Perkuliahan terdiri dari 16 kali pertemuan

Pertemuan ke 8 : Ujian Tengah Semester (UTS) Proyek

Pertemuan ke 16 : Ujian Akhir Semester (UAS) Tes Kinerja

Daftar Referensi

:

- 1.1.1 Brown, G. T. L. (2005). "Student learning and assessment in higher education." *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 30(5), 577-589.
- 1.1.2 Brookhart, Susan M. 2010. *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. Alexandria: ASCD.
- 1.1.3 Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 1.1.4 Hairida, H, Sartika, R. P., Melati, H. A., Rasmawan, R., Fatmadiwi, A., (2021). Analisis kesulitan mahasiswa dalam mempelajari materi asesmen autentik. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 49-55.
- 1.1.5 Dewi, P., Hairida, H., Rasmawan, R., Masriani, M., dan Junanto, T.(2023). The Analysis of Chemistry Test Item Difficulty on XI MIPA Year-End Assessment at SMAN 8 Pontianak. *Jurnal Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 11(5), 676 -685.
- 1.1.6 Hairida. 2017. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Kimia (Dilengkapi dengan Pengembangan Asesmen Inkuiri)*, ISBN: 978-602-6691-37-8
- 1.2.2 Hairida, Ulfa. 2020. *Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Abad 21*, ISBN: 978-602-53896-9-6
- 1.2.3 Stiggins, R. J. (2005). "Student-Involved Assessment for Learning." *Pearson Education*.
- 1.2.4 Hairida, H. (2018). PENILAIAN SIKAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN KIMIA MELALUI TEKNIK SELF ASSESSMENT DAN PEER ASSESSMENT. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 9(2), 37-48.
- 1.3.1 Shepard, L. A. (2000). "The Role of Assessment in a Learning Culture." *Educational Researcher*, 29(7), 4-14.
- 1.3.2 McMillan, J. H. (2001). "Classroom Assessment: Principles and Practice for Effective Standards-Based Instruction." *Allyn & Bacon*.
- 2.1.1 Wiggins, G. P. (1998). "Educative Assessment: Designing Assessments to Inform and Improve Student Performance." *Jossey-Bass*.
- 2.1.2 Hairida, H. Development of an Innovative Media Design Assessment Model in Junior High School Chemistry Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 9700-9712
- 2.1.3 Hairida, H., Ulfa, M, Hadi, L., Setyaningrum, V., Arifiyanti, F. 2021. Collaborative Problem Solving (CPS) Based Collaboration Skills Rubric in Natural Science Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1-13, IOP Publishing.
- 2.2.1 Gregory, R.J. (2011). *Psychological Testing (History, Principles, and Applications)* Sixth Edition. Allyn & Bacon Publishing: Boston. ISBN-978-0-205-80799-4.
- 2.2.2 Hairida & Ramlawati. 2019. The Development of Students' Performance Assessment Through Self- Assessment Technique. *Unnes Science Education Journal*. 8 (1): 15-24.

2.2.3 Hairida, H. (2017). Pengembangan instrumen untuk mengukur self efficacy siswa dalam pembelajaran kimia. *Jurnal Edusains*, 9(1), 53-59.

2.2.4 Hairida & Junanto, T. 2018. The Effectiveness of Performance Assessment in Project- Based Learning by Utilizing Local Potential to Increase the Science Literacy. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE)*. Vol. 2 159-170. DOI: 10.20961/ijpte.v%vi%.25722

2.2.5 Hafsa, D.S., Hairida, H., Lestari, I. (2022). Pengembangan Instrumen Assessment Afektif Berbasis Self dan Peer Assessment Pada Praktikum Kimia Organik. *Jurnal Ar.Razi Jurnal Ilmiah*, 10(2), 64-72.

3.1.1 Gregory, R.J. (2011). *Psychological Testing (History, Principles, and Applications) Sixth Edition*. Allyn & Bacon Publishing: Boston. ISBN-978-0-205-80799-4.

3.1.2 Hairida, H., Erlina, E., Rasmawan, R., Sartika, R. P., Ifriany, A., Arifiyanti, F., Natasya, Q., Warohmah, M., (2024). Development and Validation of a Self-Assessment Instrument for Measuring TPACK Ability of Scientific-Based Chemistry Teachers, *Tadris: Journal of Education and Teacher Training*, 10(1), 61-76..

4.1.1 Munawar, M., Hairida, H., dan Hartoyo, A. (2024). IMPLEMENTASI ASSESMEN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 03 PONTIANAK SELATAN. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 521-533.

4.1.2 Hairida, H. & Hadi, L. (2017). IMPROVING STUDENT'S CRITICAL THINKING SKILLS THROUGH SETS VISION LEARNING, *Unnes Science Education Journal*, 6(2), 1571-1576.

4.2.1 Ramatni, A., Anjely, F., Cahyono, D., Rambe, S., Shobri, M., Proses Pembelajaran dan Asesmen yang Efektif. *Journal on Education*, 5(4), 15729-15743

4.3.1 Hairida, H., Enawty, E., Masriani., M., Erlina, E., Hafiz, I., A. (2023). Training on Making Assessments and Media Bassed on Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) in Learning. *Jurnal International Journal of Public Devotion*, 6(2), 139 - 146.

4.3.2 Hairida. 2016. The effectiveness using inquiry based natural science Module with authentic assessment to improve the Critical thinking and inquiry skills of junior high School students. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5 (2) (2016) 209-215. DOI: 10.15294/jpii.v5i2.7681

4.3.3 Hairida, H. (2015). Inquiry Based Learning with Formative Assesment Feedback to Increase Critical Thinking Skills and Chemical Concept Understanding of SMP Student. *Proceeding of International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Sciences 2015 (ICRIEMS 2015)* Yogyakarta State University, 17-19 May 2015.

Rencana Evaluasi				
Basis Evaluasi	:	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi
1. Aktivitas Parsitipatif	:	Keaktifan	10	Penilaian Diskusi kelompok, kehadiran
2. Hasil Proyek	:			
	:	1. Tugas Mandiri dan Kelompok	70	Penilaian Produk dan Presentasi

3. Kognitif/Pengetahuan	2. Kuis	-	Untuk pemetaan kemampuan
	3. Ujian Tengah Semester (UTS)	10	Penilaian Proyek
	4. Ujian Akhir Semester (UAS)	10	Penilaian Proyek
	Jumlah Nilai	100	

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL/LO Mahasiswa										
Minggu ke-	CPL(LO)	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal (%)	Bobot (%) Sub-CPM K	Nilai Mhs (0-100)	Σ (Nilai Mhs)x(Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	Mampu mengkaji secara kritis teori ttg perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kurikulum serta pembelajaran di bidang pendidikan dasar yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaboratif.	Mengidentifikasi permasalahan tentang konsep dan prinsip asesmen pendidikan di SD.	Mengidentifikasi konsep dasar dan prinsip asesmen pendidikan yang relevan untuk SD	Mahasiswa dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan konsep asesmen dalam pembelajaran di SD	Diagnostik Tes kognitif konsep dan prinsip dasar asesmen bentuk pilihan ganda					
				Mahasiswa dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan prinsip asesmen dalam pembelajaran di SD						
				Mahasiswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang penerapan prinsip dasar asesmen dalam pembelajaran di SD	Afektif/Lembar observasi diskusi kelompok mengidentifikasi permasalahan tentang konsep dan prinsip asesmen (Peer Assessment)					
				Psikomotorik/ Rubrik Penilaian presentasi						

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL/LO Mahasiswa										
Minggu ke-	CPL(LO)	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal (%)	Bobot (%) Sub-CPM K	Nilai Mhs (0-100)	Σ (Nilai Mhs)x(Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
2			Menganalisis perbedaan berbagai metode asesmen yang diterapkan di SD	Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan berbagai metode asesmen dalam pembelajaran di SD	Diagnostik Tes kognitif asesmen formatif dan sumatif					
					Afektif/Lembar observasi diskusi perbedaan berbagai metode asesmen dalam pembelajaran secara kelompok (Peer Assessment)					
			Menilai efektivitas penerapan asesmen formatif dan sumatif dalam konteks pendidikan di SD	Mahasiswa dapat menyajikan hasil penilaian efektivitas penerapan asesmen formatif dan sumatif dalam konteks pendidikan di SD	Psikomotorik/ Rubrik Penilaian produk (hasil penilaian efektivitas) dan presentasi					
3		Mengembangkan berbagai teknik asesmen kinerja dalam pembelajaran di SD	Mendesain model asesmen berbasis kinerja yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di SD	Mahasiswa dapat memilih pernyataan yang paling tepat tentang asesmen berbasis kinerja	Kognitif/ Diagnostik Tes asesmen berbasis kinerja					
				Mahasiswa dapat membuat model asesmen berbasis kinerja sesuai dengan tujuan pembelajaran di SD secara kelompok	Afektif/Lembar observasi diskusi model asesmen					
					Rubrik Penilaian Produk Model Asesmen					

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL/LO Mahasiswa										
Minggu ke-	CPL(LO)	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal (%)	Bobot (%) Sub-CPM K	Nilai Mhs (0-100)	Σ (Nilai Mhs)x(Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
4				Mahasiswa dapat menyajikan model asesmen yang dikembangkan	Psikomotorik/ Rubrik Penilaian Presentasi Model Asesmen					
5			Mengembangkan instrumen dari model asesmen yang dikembangkan dengan tepat untuk berbagai mata pelajaran di SD	Mahasiswa dapat membuat instrumen tes dari model asesmen yang dikembangkan di SD	Rubrik Penilaian Produk Instrumen dari Model Asesmen yang Dikembangkan					
6				Mahasiswa dapat menyajikan instrumen tes dari model asesmen yang tepat di SD	Psikomotorik/ Rubrik Penilaian Presentasi Instrumen Tes dari Model Asesmen yang Dikembangkan					
7			Mengintegrasikan teknologi dalam pengembangan teknik asesmen pendidikan	Mahasiswa dapat merancang proyek prototipe model asesmen berbasis teknologi	Afektif/Lembar observasi diskusi kelompok merancang proyek prototipe model asesmen berbasis teknologi					
8	Ujian Tengah Semester (UTS)			Mahasiswa dapat menyajikan laporan proyek prototipe model asesmen berbasis teknologi	Rubrik Penilaian Laporan dan Presentasi					

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL/LO Mahasiswa										
Minggu ke-	CPL(LO)	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal (%)	Bobot (%) Sub-CPM K	Nilai Mhs (0-100)	Σ (Nilai Mhs)x(Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
9		Menguji kelayakan asesmen pendidikan di SD	Melakukan analisis validitas dan reliabilitas instrumen asesmen yang telah dikembangkan	Mahasiswa dapat merancang instrumen pengujian validitas isi model asesmen berbasis teknologi	Penilaian Produk (rubrik penilaian instrumen pengujian validitas isi)					
				Mahasiswa dapat melakukan pengujian validitas isi pada model asesmen berbasis teknologi yang dikembangkan	Penilaian Produk (rubrik penilaian pengujian validitas isi)					
10	Mampu menganalisis praktik baik tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan kurikulum serta pembelajaran di bidang pendidikan dasar yang efektif, adaptif, inklusif, dan kolaborasi			Mahasiswa dapat melakukan pengujian reliabilitas pada model asesmen berbasis teknologi yang dikembangkan	Penilaian Produk (rubrik penilaian pengujian reliabilitas)					
11			Menganalisis data untuk menentukan efektivitas asesmen di SD	Mahasiswa dapat melakukan analisis efektivitas model asesmen berbasis teknologi hasil implementasi melalui video	Lembar observasi/ Rubrik penilaian video implementasi model asesmen berbasis teknologi di kelas					
				Mahasiswa dapat menyajikan hasil analisis efektivitas implementasi model asesmen berbasis teknologi	Penilaian Produk/ Rubrik penilaian analisis efektivitas model asesmen berbasis teknologi					
12			Mengidentifikasi indikator asesmen untuk membuat rekomendasi perbaikan	Mahasiswa dapat membuat rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis efektivitas asesmen	Psikomotorik/ Rubrik Penilaian presentasi					
					Rubrik penilaian produk rekomendasi					

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL/LO Mahasiswa										
Minggu ke-	CPL(LO)	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal (%)	Bobot (%) Sub-CPM K	Nilai Mhs (0-100)	Σ (Nilai Mhs)x(Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
			berdasarkan hasil analisis efektivitas asesmen.							
13		Menganalisis dampak penerapan asesmen terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa di SD secara kolaboratif	Menganalisis dampak asesmen terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.	Mahasiswa dapat mengkaji dampak asesmen terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.	Rubrik penilaian artikel					
14			Menganalisis hubungan antara hasil asesmen dan kinerja belajar siswa di SD.	Mahasiswa dapat mengkaji hubungan antara hasil asesmen dan kinerja pendidik di SD.	Rubrik penilaian artikel					
15			Menyusun strategi untuk meningkatkan dampak positif asesmen terhadap pembelajaran siswa	Mahasiswa dapat menyusun strategi untuk meningkatkan dampak positif asesmen terhadap pembelajaran siswa	Rubrik penilaian artikel					
16	Ujian Akhir Semester (UAS)			Mahasiswa dapat menyajikan artikel berdasarkan hasil kajian literatur	Psikomotorik/ Rubrik Penilaian produk dan presentas					
Total Bobot						100	100			
Nilai Akhir Mahasiswa (Σ (Nilai Mahasiswa)x(Bobot%))								...		
Penilaian Ketercapaian CPL pada Mata Kuliah										
No.	CPL pada Mata Kuliah			Nilai Capaian (0-100)			Ketercapaian CPL pada MK			

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL/LO Mahasiswa										
Minggu ke-	CPL(LO)	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal	Bobot Soal (%)	Bobot (%) Sub-CPM K	Nilai Mhs (0-100)	Σ (Nilai Mhs)x(Bobot %)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1.	CPL1: Mampu	
2.	CPL2: Mampu	
3.	CPL3: Mampu	
4.	CPL4: Mampu	
	Jumlah Ketercapaian CPL				

Pemberian Angka Nilai dan Angka Mutu

Huruf Mutu (HM)	Sebutan Mutu (SM)	Angka Nilai (AN)	Angka Mutu (AM)
A	Istimewa	$90 \leq AN \leq 100$	4,0
A-	Sangat Baik	$80 \leq AN < 90$	3,5
B+	Baik	$75 \leq AN < 80$	3,0
B	Cukup Baik	$70 \leq AN < 75$	2,5
B-	Cukup	$60 \leq AN < 70$	2,0
D	Kurang	$40 \leq AN < 56$	1,0
E	Gagal	$AN < 40$	0

LAMPIRAN

1. Asesmen untuk Sub-CPMK 1.1/LLO 1.1

a. Asesmen Kognitif/Diagnostik Tes kognitif Konsep Dasar dan Prinsip Asesmen

Kisi-kisi Asesmen Diagnostik Tes Kognitif

CPMK	Sub CPMK	Indikator	No Soal
Mengidentifikasi permasalahan tentang konsep dan prinsip asesmen pendidikan di SD.	Mengidentifikasi permasalahan tentang konsep dasar dan prinsip asesmen pendidikan yang relevan untuk SD	Mahasiswa dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan konsep asesmen dalam pembelajaran di SD	1
		Mahasiswa dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan prinsip dasar dalam pembelajaran di SD	2

Soal :

- 1) Dalam satu semester, seorang guru IPAS menetapkan 10 TP di mata pelajarannya. Untuk mendapatkan nilai akhir di semester tersebut, hal yang harus dilakukan adalah ...
 - A. Melakukan asesmen minimal separuh TP yang ditetapkan. Mengukur dengan data kuantitatif dan kualitatif. Tidak menggabungkannya dengan asesmen formatif.
 - B. Melakukan asesmen sebanyak TP yang ditetapkan. Mengukur dengan data kuantitatif. Menggabungkannya dengan asesmen formatif.
 - C. Melakukan asesmen sebanyak TP yang ditetapkan. Mengukur dengan data kuantitatif atau kualitatif. Tidak Mencampur dengan asesmen formatif.
 - D. Melakukan 1 kali asesmen di akhir. Mengukur dengan data kuantitatif atau kualitatif. Tidak menggabungkannya dengan asesmen formatif.
- 2) Salah satu prinsip asesmen adalah bahwa asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali siswa dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Adapun penerapan yang tepat asesmen dalam pembelajaran tergambar berikut....
 - A. Pendidik menentukan kriteria ketercapaian pembelajaran dan menyampaikannya pada peserta didik, sehingga mereka memahami target yang perlu dicapai.
 - B. Pendidik menggunakan teknik asesmen yang beragam sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen. Hasil dari asesmen formatif digunakan untuk umpan balik pembelajaran, sementara hasil dari asesmen sumatif digunakan untuk pelaporan hasil belajar
 - C. Pendidik menyediakan alokasi waktu yang cukup agar asesmen menjadi proses pembelajaran dan bukan hanya untuk kepentingan menilai
 - D. Pendidik merencanakan pembelajaran dengan merujuk pada tujuan yang akan dicapai dan memberikan umpan balik agar peserta didik dapat menentukan langkah untuk perbaikan berikutnya.

b. Tugas Kajian Literatur

1. Mahasiswa mengkaji literatur permasalahan penerapan prinsip asesmen dalam pembelajaran secara kelompok. Setiap kelompok mendalami minimal satu teori, menganalisis implikasinya dalam konteks pendidikan.
2. Mahasiswa mengumpulkan hasil kajian literatur dan mempresentasikannya.

Rubrik Penilaian Laporan Kajian Literatur (Produk)

Indikator	Deskriptor	Skor
Kajian literatur menunjukkan pemahaman Teori	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman sangat kurang atau tidak dapat menjelaskan teori sama sekali. 2. Pemahaman kurang, menyampaikan informasi terbatas atau kurang tepat. 3. Pemahaman cukup, menjelaskan beberapa poin tetapi tidak mendalam. 4. Pemahaman baik, dapat menjelaskan sebagian besar informasi dengan jelas. 5. Pemahaman sangat mendalam dan komprehensif mengenai teori yang dipilih, dapat menjelaskan dengan sangat jelas. 	
Kajian literatur mengandung analisis dan implikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada analisis yang jelas mengenai implikasi teori. 2. Analisis kurang, beberapa implikasi tidak bisa diidentifikasi. 3. Analisis cukup, beberapa implikasi diuraikan tetapi kurang konkret. 4. Analisis baik, mencakup beberapa implikasi dengan contoh yang relevan. 5. Analisis yang sangat baik mengenai implikasi teori dalam konteks pendidikan, memberikan contoh konkret dan mendalam. 	1-5
Laporan hasil kajian berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan tidak dapat dimengerti atau tidak lengkap. 2. Laporan cukup, tetapi ada beberapa kesalahan besar dalam struktur atau informasi. 3. Laporan cukup, tetapi ada beberapa kesalahan besar dalam struktur atau informasi. 4. Laporan baik dan cukup terstruktur, sedikit kesalahan tetapi tidak mengganggu keseluruhan. 5. Laporan disusun dengan sangat baik, rapi, terstruktur, dan semua elemen penting ada. 	

Keterangan:

Skor Maksimum : 15

- Skor 13 - 15 : Sangat Baik
- Skor 10 - 12 : Baik
- Skor 7 - 9 : Cukup
- Skor 4 - 6 : Kurang
- Skor 1 - 3 : Dengan segera perlu perbaikan

Rubrik Penilaian Presentasi Laporan Kajian Literatur

Indikator	Deskriptor	Skor
Keterampilan presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi tidak jelas dan tidak menarik, banyak informasi tidak tersampaikan. 2. Presentasi kurang menarik, sulit diikuti, dan ada banyak kekurangan dalam penyampaian. 3. Presentasi cukup, tetapi ada bagian yang kurang jelas atau tidak teratur. 4. Presentasi baik, jelas, dan menyampaikan informasi dengan baik, tetapi kurang menggunakan alat bantu visual. 5. Presentasi sangat menarik, jelas, dan disampaikan dengan percaya diri. Menggunakan alat bantu visual secara efektif. 	1-5
Kontribusi kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kerjasama, semua anggota tidak berkontribusi. 2. Tingkat kerjasama yang rendah, kontribusi tidak seimbang, satu atau dua anggota dominan. 3. Ada kontribusi, tetapi beberapa anggota terlihat kurang terlibat. 4. Sebagian besar anggota berkontribusi, dengan sedikit ketidakseimbangan. 5. Semua anggota berkontribusi secara seimbang dan bekerja sama dengan sangat baik. 	

Keterangan:

Skor Maksimum : 10

- Skor 9 - 10 : Sangat Baik
- Skor 7 - 8 : Baik
- Skor 5 - 6 : Cukup
- Skor 3 - 4 : Kurang
- Skor 1 - 2 : Dengan segera perlu perbaikan

c. Asesmen Afektif/Lembar observasi diskusi kelompok (Peer Assessment)

Rubrik Observasi Diskusi Kelompok Peer Assessment

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Menunjukkan sikap aktif dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sekali tidak ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran 2. Ada sedikit usaha ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten 3. Sudah ada usaha ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran tetapi belum ajeg/ konsisten. 4. Sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten 	
2	Menunjukkan sikap kerjasama dalam kegiatan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok. 2. Ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. 3. Sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. 4. Adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten. 	1-4
3	Menunjukkan sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. 2. Ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten 3. Sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten. 4. Sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten. 	

Keterangan:

Skor Maksimum : 12

- Skor > 9 : Sangat Baik
- Skor 7 - 8 : Baik
- Skor 5 - 6 : Cukup
- Skor 3 - 4 : Kurang
- Skor < 2 : Perlu penanganan

Lembar Observasi Penilaian Sikap

Materi :

Indikator :

1. Menunjukkan sikap aktif dalam pembelajaran
2. Menunjukkan sikap kerjasama dalam kegiatan kelompok
3. Menunjukkan sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

Petunjuk :

1. Berilah penilaian dengan kriteria 1, 2, 3, atau 4 pada indikator 1, 2, dan 3 sesuai dengan perilaku yang muncul dari rekan sekelompok. Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

2. Jelaskan pada kolom "Keterangan" jika ada hal-hal yang penting muncul di luar observasi yang dilakukan

No	Nama Mahasiswa	Indikator			Keterangan
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

d. Asesmen Psikomotorik/Rubrik Observasi Penilaian Presentasi

Rubrik Observasi Penilaian Presentasi

Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
Keterampilan presentasi	Terampil dalam mempresentasikan permasalahan penerapan prinsip dasar asesmen dalam pembelajaran di SD dengan percaya diri	4	1. Presentasi dengan percaya diri, antusias, dan bahasa yang jelas 2. Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi 3. Mengemukakan ide dan argumen dengan baik 4. Manajemen waktu presentasi dengan baik
		3	Jika hanya 3 kriteria yang memenuhi
		2	Jika hanya 2 kriteria yang memenuhi
		1	Jika hanya 1 kriteria yang memenuhi
		0	Jika tidak ada kriteria yang memenuhi

2. Asesmen untuk Sub-CPMK 1.1/LLO 1.2

a. Diagnostik Tes

Kisi-kisi Soal

CPMK	Sub CPMK	Indikator	No. Soal
Mengidentifikasi penerapan konsep dan prinsip asesmen pendidikan di SD.	Menganalisis perbedaan berbagai metode asesmen yang diterapkan di SD	Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan berbagai metode asesmen dalam pembelajaran di SD	1

Soal :

Di sebuah Sekolah Dasar, terdapat tiga guru yang mengajar mata pelajaran IPAS dengan metode asesmen yang berbeda. Guru A menggunakan asesmen formatif berupa kuis harian, Guru B menggunakan asesmen sumatif berupa ujian akhir semester, dan Guru C menggunakan asesmen alternatif berupa proyek kelompok.

Pertanyaan:

Dari kasus di atas, manakah pernyataan yang paling tepat mengenai perbedaan metode asesmen yang diterapkan oleh ketiga guru tersebut?

- Guru A berfokus pada pengukuran hasil belajar di akhir pembelajaran, sedangkan Guru B menilai proses belajar sepanjang semester.
- Guru A menggunakan metode asesmen yang bersifat diagnostik, sementara Guru B menggunakan metode asesmen yang bersifat evaluatif.
- Guru A mengukur pemahaman siswa secara terus-menerus, sedangkan Guru B menilai pencapaian siswa di akhir periode belajar, dan Guru C menekankan kolaborasi dan penerapan praktis dari konsep yang diajarkan.
- Se semua guru menerapkan asesmen yang sama dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan akademik siswa yang berbeda.

b. Rubrik Observasi Diskusi Kelompok (Peer Assessment)

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Menunjukkan sikap aktif dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sekali tidak ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran 2. Ada sedikit usaha ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten 3. Sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/ konsisten. 4. Sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten 	
2	Menunjukkan sikap kerjasama dalam kegiatan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok. 2. Ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. 3. Sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten. 4. Adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten. 	1-4
3	Menunjukkan sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. 2. Ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten 3. Sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten. 4. Sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten. 	

Keterangan:

Skor Maksimum : 12

- Skor > 9 : Sangat Baik
- Skor 7 - 8 : Baik
- Skor 5 - 6 : Cukup
- Skor 3 - 4 : Kurang
- Skor < 2 : Perlu penanganan

c. Rubrik Penilaian Produk (Laporan Hasil Observasi Pelaksanaan Asesmen oleh Pendidik)

Kriteria	Deskriptor				Skor
	1	2	3	4	
Keterangan umum	Tidak ada keterangan umum atau sangat kurang	Terdapat keterangan umum tetapi kurang jelas	Keterangan umum ada dan cukup jelas	keterangan umum sangat jelas dan informatif	1-4
Tujuan Observasi	Tujuan tidak disebutkan atau tidak relevan	Tujuan disebutkan tetapi kurang spesifik	Tujuan jelas dan relevan	Tujuan sangat jelas, spesifik, dan relevan dengan konteks	
Metodologi	Metodologi tidak diuraikan atau tidak tepat	Metodologi diuraikan tetapi kurang jelas	Metodologi jelas dan sesuai	Metodologi sangat jelas, sistematis, dan tepat	
Deskripsi Observasi	Deskripsi sangat kurang atau tidak terperinci	Deskripsi ada tetapi kurang terperinci	Deskripsi jelas dan terperinci	Deskripsi sangat jelas, terperinci, dan komprehensif	
Analisis Data	Analisis sangat kurang atau tidak ada	Analisis ada tetapi kurang mendalam	Analisis baik dan mendalam	Analisis sangat baik, mendalam dan kritis.	
Kesimpulan dan Rekomendasi	Kesimpulan tidak ada atau tidak relevan	Kesimpulan ada tetapi tidak mendukung data	Kesimpulan relevan dan didukung oleh data	Kesimpulan sangat baik, relevan, dan mendukung data dengan rekomendasi yang jelas	

Keterangan:

- Skor maksimal: 24
- Kriteria Penilaian:
 - 20-24: Sangat Baik
 - 15-19: Baik
 - 10-14: Memadai
 - < 9 : Kurang Memadai, perlu perbaikan.

3. Asesmen untuk Sub-CPMK 1.3/LLO 1.3

a. Rubrik Penilaian Produk (Efektivitas Penerapan Asesmen) Hasil Analisis Efektivitas Asesmen

Kriteria	Deskriptor				Skor
	1	2	3	4	
Analisis Data Hasil Asesmen	Analisis sangat minim, tidak mendalam, atau tidak ada	Analisis ada, tetapi kurang detail dan mendalam	Analisis data yang jelas dan cukup mendalam	Analisis sangat mendalam, kritis, dan menyeluruh	1-4
Identifikasi kekuatan dan kelemahan	Tidak mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan asesmen	Kekuatan dan kelemahan diidentifikasi, tetapi kurang jelas	Kekuatan dan kelemahan diidentifikasi dengan baik	Kekuatan dan kelemahan diidentifikasi secara detail dan komprehensif	

Rekomendasi Perbaikan	Tidak ada rekomendasi atau rekomendasi tidak relevan	rekomendasi ada, tetapi tidak spesifik atau kurang relevan	Rekomendasi baik dan relevan untuk perbaikan dan masa depan	Rekomendasi sangat spesifik, mendetail, dan relevan untuk perbaikan yang kongkrit	
Keterkaitan dengan pembelajaran	Tidak menunjukkan hubungan antara asesmen dan pembelajaran	Keterkaitan ada tetapi tidak dijelaskan dengan baik	Keterkaitan antara asesmen dan pembelajaran dijelaskan dengan baik	Keterkaitan antara asesmen dan pembelajaran dijelaskan dengan sangat baik dan mendalam	
Penggunaan metode/instrument asesmen	Metode/instrument tidak tepat atau tidak digunakan dengan benar	Metode/instrument digunakan tetapi tidak optimal	Metode/instrument digunakan dengan benar dan relevan	Metode/instrument sangat tepat, bervariasi, dan digunakan dengan sangat baik	
Refleksi diri	Tidak ada refleksi diri atau sangat minim	Refleksi ada tetapi kurang mendalam	Refleksi diri baik dan menunjukkan pemahaman	Refleksi diri sangat mendalam, kritis, dan menunjukkan pertumbuhan profesional	

Keterangan:

- Skor maksimal: 24
- Kriteria Penilaian:
 - 20-24: Sangat Baik
 - 15-19: Baik
 - 10-14: Memadai
 - < 9 : Kurang Memadai, perlu perbaikan.

b. Rubrik Penilaian Presentasi Analisis Efektivitas Asesmen

Indikator	Deskriptor	Skor
Keterampilan presentasi	<ol style="list-style-type: none"> Presentasi tidak jelas dan tidak menarik, banyak informasi tidak tersampaikan. Presentasi kurang menarik, sulit diikuti, dan ada banyak kekurangan dalam penyampaian. Presentasi cukup, tetapi ada bagian yang kurang jelas atau tidak teratur. Presentasi baik, jelas, dan menyampaikan informasi dengan baik, tetapi kurang menggunakan alat bantu visual. Presentasi sangat menarik, jelas, dan disampaikan dengan percaya diri. Menggunakan alat bantu visual secara efektif. 	1-5
Kontribusi kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada kerjasama, semua anggota tidak berkontribusi. Tingkat kerjasama yang rendah, kontribusi tidak seimbang, satu atau dua anggota dominan. Ada kontribusi, tetapi beberapa anggota terlihat kurang terlibat. Sebagian besar anggota berkontribusi, dengan sedikit ketidakseimbangan. Semua anggota berkontribusi secara seimbang dan bekerja sama dengan sangat baik. 	

Keterangan:

Skor Maksimum : 10

- Skor 9 - 10 : Sangat Baik
- Skor 7 - 8 : Baik
- Skor 5 - 6 : Cukup
- Skor 3 - 4 : Kurang
- Skor 1 - 2 : Dengan segera perlu perbaikan

4. Asesmen untuk Sub-CPMK 2.1/LLO 2.1

a. Diagnostik Tes Kognitif Asesmen Berbasis Kinerja

Kisi-kisi Tes Kognitif tentang Pemahaman terhadap Asesmen Berbasis Kinerja

CPMK	Sub CPMK	Indikator	No. Soal
CPMK-2/ CLO-2		Mahasiswa dapat menentukan tujuan utama asesmen kinerja	
Mengembangkan-kan berbagai		Mahasiswa dapat memilih pendekatan yang paling efektif untuk asesmen kinerja	2

teknik asesmen kinerja dalam pembelajaran di SD	Sub-CPMK 2.1/ LLO 2.1 Mendesain model asesmen berbasis kinerja yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di SD.	Mahasiswa dapat memilih asesmen yang paling relevan untuk mencatat kemajuan siswa dalam proyek kelompok	3
		Mahasiswa dapat memilih metode yang paling sesuai untuk mengasess keterampilan berpikir kritis siswa	4
		Mahasiswa dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan pengertian rubrik asesmen kinerja	5
		Mahasiswa dapat memilih pernyataan yang paling tepat tentang umpan balik dalam asesmen kinerja	6
		Mahasiswa dapat memberikan alasan yang tepat bahwa asesmen berbasis kinerja penting dalam pendidikan abad 21	7
		Mahasiswa dapat menentukan etika dalam asesmen kinerja yang perlu dipertimbangkan untuk menghindari bias	8

Soal:

1. Tujuan utama dari penilaian kinerja dalam konteks pendidikan adalah...
 - A. Menentukan nilai akhir siswa
 - B. Memberikan umpan balik untuk meningkatkan proses pembelajaran
 - C. Menghukum siswa yang tidak memenuhi standar
 - D. Membedakan siswa yang pintar dari yang tidak pintar

Jawaban yang benar: B

2. Dalam situasi di mana seorang guru mengamati keterampilan presentasi siswa, pendekatan yang paling efektif untuk penilaian kinerja adalah...

- A. Menggunakan tes tertulis untuk mengevaluasi pengetahuan siswa
- B. Memberikan formulir penilaian kepada rekan sejawat untuk umpan balik
- C. Mengadakan ujian lisan di akhir semester
- D. Mengandalkan penilaian diri siswa semata

Jawaban yang benar: B

3. Seorang guru mencatat kemajuan siswa dalam proyek kelompok. Penilaian yang paling relevan untuk digunakan adalah ...

- A. Penilaian sumatif untuk nilai akhir proyek
- B. Penilaian formatif untuk memberikan feedback selama proses
- C. Penilaian standar tanpa mempertimbangkan konteks kelompok
- D. Penilaian berdasarkan anggapan pribadi guru

Jawaban yang benar: B

4. Guru ingin menilai keterampilan berpikir kritis siswa dalam sebuah evaluasi. Dari metode berikut yang paling sesuai untuk tujuan ini adalah ...

- A. Memberikan pilihan ganda sederhana
- B. Mengadakan diskusi kelompok dan meminta analisis kasus
- C. Melakukan ujian memori untuk mengukur pengetahuan faktual
- D. Menilai tugas rumah yang diulang dari buku teks

Jawaban yang benar: B

5. Dalam penilaian kinerja, yang dimaksud dengan 'rubrik' adalah ...

- A. Sebuah standar yang digunakan untuk menilai semua siswa secara sama
- B. Sebuah instrumen yang memberikan kriteria jelas untuk menilai hasil kerja
- C. Metode penilaian yang hanya menggunakan angka
- D. Sebuah dokumen yang menggambarkan semua aspek pembelajaran siswa

Jawaban yang benar: B

6. Pernyataan berikut yang paling tepat mengenai umpan balik dalam penilaian kinerja adalah ...

- A. Umpan balik seharusnya selalu positif, tanpa kritik.
- B. Umpan balik yang efektif harus spesifik, tepat waktu, dan berbasis data.
- C. Umpan balik hanya diperlukan pada akhir semester.
- D. Umpan balik tidak diperlukan jika siswa telah mencapai standar.

Jawaban yang benar: B

7. Penilaian berbasis keterampilan menjadi semakin penting dalam pendidikan abad ke-21 karena ...

- A. Semua siswa belajar dengan cara yang sama
- B. Fokus pendidikan hanya pada hasil akademis
- C. Keterampilan praktis diperlukan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja
- D. Penilaian berbasis keterampilan lebih mudah dilakukan

Jawaban yang benar: C

8. Ketika melakukan penilaian kinerja yang perlu dipertimbangkan untuk menghindari bias adalah ...

- A. Hanya menggunakan satu metode penilaian
- B. Mengumpulkan data dari berbagai sumber dan perspektif
- C. Mengandalkan intuisi guru tentang kemampuan siswa
- D. Menghindari umpan balik dari siswa dan rekan sejawat

Jawaban yang benar: B

b. Rubrik Penilaian Sikap dalam Diskusi Kelompok Tentang Asesmen Berbasis Kinerja

Aspek	Deskriptor				Skor
	1	2	3	4	
Partisipasi dalam diskusi	Tidak berpartisipasi atau hanya sedikit berkontribusi	Berpartisipasi tetapi kontribusi kurang signifikan	Berpartisipasi aktif dengan kontribusi yang baik	Sangat aktif, memimpin diskusi dan memberikan kontribusi luar biasa	
Kemampuan mendengarkan	Tidak menunjukkan kemampuan mendengarkan, sering menginterupsi	Mendengarkan dengan terbatas, seringkali tidak menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan dengan baik dan menghargai pandangan orang lain	Sangat baik mendengarkan, dengan empati terhadap pandangan orang lain, bahkan yang berbeda	
Kerja sama	Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok	Bekerja sama, tetapi tidak membantu mencapai tujuan kelompok	Mampu bekerja sama dengan baik, mendukung anggota tim lainnya	Sangat baik dalam kerja sama, menjadi pendorong dan motivator bagi kelompok	
Komunikasi	Tidak dapat menyampaikan ide dengan jelas atau menggunakan bahasa yang tepat	Menyampaikan ide, tetapi tidak jelas dan ada batasan dalam bahasa yang yang digunakan	Menyampaikan ide dengan jelas, menggunakan bahasa yang sesuai dan mudah dimengerti	Sangat jelas dan efektif dalam menyampaikan ide, menggunakan bahasa yang menarik dan penuh pengaruh	1-4
Penghargaan terhadap pendapat	Tidak menunjukkan penghargaan terhadap pendapat orang lain	Menghargai pendapat lain, tetapi terkadang mere-mehkan	Sangat menghargai pendapat orang lain dan mengintegrasikan ide tersebut	Sangat menghargai dan mendorong semua anggota untuk menyampaikan pengakuan ide dengan pengakuan yang sama	
Keterbukaan terhadap pendapat	Sangat tertutup terhadap pendapat dan masukan dari anggota lain	Terkadang terbuka tetapi lebih memilih untuk mendominasi diskusi	Terbuka terhadap pendapat lain dan menghargai kontribusi anggota kelompok	Sangat terbuka dan menghargai semua pendapat, menciptakan suasana diskusi yang inklusif	

Keterangan :

- **Skor Maksimal:** 24
- **Kriteria Penilaian:**
 - 20-24: Sangat Baik
 - 15-19: Baik
 - 10-14: Memadai
 - < 9 : Kurang Memadai

c. Rubrik Penilaian Produk (Desain Model Asesmen Berbasis Kinerja)

Indikator	Deskriptor				Skor
	1	2	3	4	
Orisinalitas	Produk tidak menunjukkan ide yang orisinal atau hanya meniru	Produk menunjukkan sedikit orisinalitas, dengan minat yang terbatas pada inovasi	Produk menunjukkan ide-ide orisinal yang baik atau modifikasi yang inovatif	Produk sangat orisinal dengan konsep baru dan inovatif yang menarik	
Relevansi	Desain model tidak relevan dengan tujuan asesmen berbasis kinerja.	Desain model relevan tetapi kurang mencakup semua aspek yang diperlukan	Desain model relevan dan mencakup kebanyakan aspek yang diperlukan	Desain model sangat relevan dengan semua aspek dan tujuan asesmen berbasis kinerja yang jelas.	
Kompleksitas dan Tantangan	Desain model terlalu sederhana dan tidak memberikan tantangan yang memadai	Desain model menunjukkan kompleksitas yang terbatas, namun tidak sepenuhnya menantang.	Desain model cukup kompleks dan menantang bagi peserta.	Desain model sangat kompleks dan menawarkan tantangan yang sesuai untuk peserta, mampu mendorong pengembangan keterampilan.	1-4
Implementasi	Rencana implementasi tidak jelas atau tidak feasible.	Rencana implementasi ada tetapi kurang terperinci dan tidak sepenuhnya feasible.	Rencana implementasi jelas dan bisa diterapkan dengan baik.	Rencana implementasi sangat jelas, terperinci, dan sangat feasible, dengan pertimbangan yang matang.	
Umpaman Balik dan Refleksi	Tidak ada, atau umpan balik tidak relevan.	Umpaman balik ada, tetapi tidak sepenuhnya konstruktif.	Umpaman balik relevan dan mencakup beberapa aspek penting untuk perbaikan.	Umpaman balik sangat konstruktif, mencakup banyak aspek yang membantu dalam pengembangan lebih lanjut	

Keterangan:

- Skor Maksimal: 20
- Skor Minimal : 6
- Kriteria Penilaian:
 - 16-20 : Sangat Baik
 - 13-17 : Baik
 - 8-12 : Memadai
 - < 7 : Kurang Memadai

d. Rubrik Penilaian Presentasi Desain Model Asesmen Berbasis Kinerja

Indikator	Deskriptor	Skor
Keterampilan presentasi	<ol style="list-style-type: none"> Presentasi tidak jelas dan tidak menarik, banyak informasi tidak tersampaikan. Presentasi kurang menarik, sulit diikuti, dan ada banyak kekurangan dalam penyampaian. Presentasi cukup, tetapi ada bagian yang kurang jelas atau tidak teratur. Presentasi baik, jelas, dan menyampaikan informasi dengan baik, tetapi kurang menggunakan alat bantu visual. Presentasi sangat menarik, jelas, dan disampaikan dengan percaya diri. Menggunakan alat bantu visual secara efektif. 	1-5
Kontribusi kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada kerjasama, semua anggota tidak berkontribusi. Tingkat kerjasama yang rendah, kontribusi tidak seimbang, satu atau dua anggota dominan. Ada kontribusi, tetapi beberapa anggota terlihat kurang terlibat. Sebagian besar anggota berkontribusi, dengan sedikit ketidakseimbangan. Semua anggota berkontribusi secara seimbang dan bekerja sama dengan sangat baik. 	1-5

Keterangan:

Skor Maksimum : 10

- Skor 9 - 10 : Sangat Baik
- Skor 7 - 8 : Baik
- Skor 5 - 6 : Cukup
- Skor 3 - 4 : Kurang
- Skor 1 - 2 : Dengan segera perlu perbaikan

5. Asesmen untuk Sub-CPMK 2.2/LLO 2.2

Sub-CPMK 2.2/LLO 2.2	Indikator	Jenis Asesmen
Mengembangkan instrumen dari model asesmen yang dikembangkan dengan tepat untuk berbagai mata pelajaran di SD	Mahasiswa dapat membuat instrumen tes dari model asesmen yang dikembangkan di SD	Penilaian Produk/Rubrik Penilaian
	Mahasiswa dapat menyajikan instrumen tes dari model asesmen yang tepat di SD	Psikomotorik/ Rubrik Penilaian Presentasi

a. Rubrik Penilaian Produk (Instrumen tes dari model asesmen)

Rubrik Penilaian Instrumen Tes

Kriteria	Skor 1 (Sangat Buruk)	Skor 2 (Buruk)	Skor 3 (Cukup)	Skor 4 (Baik)	Skor 5 (Sangat Baik)	Total
Relevansi dengan Kurikulum	Tes tidak relevan dengan kurikulum	Beberapa relevan	aspek relevan sebagian besar	Relevan dengan baik	Sangat relevan, mencakup semua aspek	
Keterukuran Tujuan Pembelajaran	Tidak tujuan ada yang jelas	Tujuan tidak jelas	Tujuan ada tapi tidak terukur	Tujuan terukur dengan baik	Tujuan sangat jelas dan terukur	
Variasi Tipe Soal	Hanya satu tipe soal	Beberapa tipe, kurang bervariasi	Cukup bervariasi	Variasi yang baik	Sangat bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan	
Tingkat Berpikir	Semua soal LOTS	Soal LOTS lebih banyak	Soal LOTS dan HOTS berimbang	HOTS > 75%	Semua HOTS	
Kejelasan dan Keterbacaan	Sangat jelas, dibaca	tidak sulit	Banyak kesalahan, kurang jelas	Cukup jelas, tetapi ada beberapa keraguan	Jelas dan mudah dibaca	Sangat jelas, tanpa kesalahan
Penggunaan Bahasa	Bahasa tidak sesuai untuk siswa SD	Banyak yang dipahami	istilah sulit	Cukup sesuai tapi ada yang sulit	Mayoritas sesuai untuk siswa SD	Bahasa sangat sesuai dan mudah dipahami siswa

Validasi	Tidak ada uji coba atau revisi	Uji coba minim, banyak kekurangan	Cukup, tetapi banyak yang perlu diperbaiki	Uji coba dilakukan, efektif	Uji coba lengkap, revisi baik
-----------------	--------------------------------	-----------------------------------	--	-----------------------------	-------------------------------

b. Rubrik Penilaian Presentasi Membuat Instrumen Tes

Rubrik Penilaian Presentasi Instrumen Tes

Kriteria	Skor 1 (Sangat Kurang)	Skor 2 (Kurang)	Skor 3 (Cukup)	Skor 4 (Baik)	Skor 5 (Sangat Baik)
Isi Konten	Informasi tidak relevan dan tidak jelas.	Beberapa informasi relevan, tetapi tidak komprehensif.	Informasi relevan tetapi ada beberapa kesalahan.	Konten informatif dan relevan, namun masih ada ruang untuk perbaikan.	Konten sangat informatif, relevan, dan lengkap.
Struktur Presentasi	Tidak terorganisir, sulit diikuti.	Organisasi lemah dan tidak jelas.	Struktur cukup jelas tetapi ada yang kurang teratur.	Struktur jelas dan logis.	Sangat terstruktur dan mudah diikuti.
Penggunaan Alat Bantu	Tidak menggunakan alat bantu atau tidak efektif.	Menggunakan alat bantu, tetapi kurang mendukung presentasi.	Alat bantu digunakan dengan baik meskipun terbatas.	Alat bantu digunakan dengan baik dan mendukung isi presentasi.	Alat bantu sangat efektif dan memperkaya presentasi.
Penyampaian	Penyampaian tidak jelas dan sulit dipahami.	Penyampaian kurang jelas dan monoton.	Penyampaian cukup jelas tetapi terkadang tidak menarik.	Penyampaian jelas dan menarik perhatian.	Penyampaian sangat jelas, menarik, dan penuh percaya diri.
Interaksi dengan Audiens	Tidak ada interaksi sama sekali.	Interaksi minimal dan kurang melibatkan audiens.	Beberapa interaksi berlangsung tetapi kurang efektif.	Interaksi baik dan melibatkan audiens dengan baik.	Interaksi sangat baik, melibatkan audiens secara efektif dan mendorong partisipasi.
Kreativitas	Tidak ada elemen kreativitas.	Kreativitas sangat minim.	Ada beberapa elemen kreativitas tetapi tidak sesuai konteks.	Kreativitas baik dan menambah nilai pada presentasi.	Sangat kreatif dan inovatif, memperkaya pengalaman audiens.

UJIAN AKHIR SEMESTER

Mata kuliah (sks)	Asesmen Pendidikan (2 SKS)
Semester	Gasal (TA 2023/2024)
Program studi	S2 PGSD
Tugas ke:	Tugas Akhir (<i>Project</i>)
Nama tugas	Proyek Akhir: Analisis dan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Data Hasil Asesmen Pendidikan
Tujuan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah pendidikan yang dapat diatasi melalui asesmen. 2. Mahasiswa dapat menganalisis data pendidikan untuk pengembangan kebijakan. 3. Mahasiswa dapat merumuskan rekomendasi kebijakan berbasis data hasil asesmen. 4. Mahasiswa dapat menyusun laporan hasil asesmen yang ditujukan untuk stakeholder pendidikan. 5. Mahasiswa dapat melakukan refleksi terhadap praktik asesmen yang dilakukan dan mengidentifikasi tantangan etis dalam asesmen pendidikan.
Uraian Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Masalah: Pilih satu masalah pendidikan yang relevan di lingkungan pendidikan Anda (misalnya, rendahnya hasil belajar siswa, kesenjangan akses pendidikan, atau tantangan dalam penerapan asesmen yang adil). 2. Pengumpulan dan Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulkan data terkait masalah tersebut, baik melalui survei, observasi, atau sumber data yang ada (misalnya, data nilai, data demografi siswa) • Analisis data untuk memahami akar masalah dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. 3. Merumuskan Rekomendasi Kebijakan: <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil analisis data, rumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. • Rekomendasi harus berbasis data dan relevan dengan konteks pendidikan. 4. Menyusun Laporan: Buat laporan lengkap yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan (latar belakang masalah, tujuan penelitian) • Metodologi (cara pengumpulan dan analisis data) • Hasil (temuan dari analisis data) • Rekomendasi kebijakan • Kesimpulan dan refleksi mengenai praktik asesmen yang dilakukan serta tantangan etis yang dihadapi. 5. Presentasi: Presentasikan hasil proyek di depan kelas, memaparkan analisis, rekomendasi, dan refleksi yang dilakukan. Diskusikan tantangan etis yang dihadapi selama proses asesmen.
Waktu	1 Minggu setelah tugas diberikan
Petunjuk teknis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan ditulis dalam format yang jelas dan terstruktur, menggunakan font Times New Roman, ukuran 12, dengan margin 1 inci. 2. Panjang laporan: 10-15 halaman (tidak termasuk lampiran). 3. Sertakan referensi yang relevan dan sumber data yang digunakan. 4. Presentasi durasi 15-20 menit, diikuti dengan sesi tanya jawab.
Kriteria penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan dan Struktur Laporan (25%): Penilaian didasarkan pada kejelasan penyampaian ide, penggunaan bahasa yang tepat, dan struktur laporan yang sistematis.

	<p>2. Analisis Data dan Temuan (30%): Penilaian berdasarkan kedalaman analisis data, relevansi temuan dengan masalah yang diidentifikasi, dan penggunaan metode analisis yang tepat.</p> <p>3. Rekomendasi Kebijakan (25%): Penilaian didasarkan pada kejelasan, kelayakan, dan relevansi rekomendasi kebijakan yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis data.</p> <p>4. Refleksi dan Etika (10%): Penilaian berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan refleksi terhadap praktik asesmen yang dilakukan dan mengidentifikasi tantangan etis yang dihadapi selama proses tersebut.</p> <p>5. Presentasi (10%): Penilaian didasarkan pada kualitas presentasi, termasuk kemampuan menjelaskan hasil proyek secara efektif dan kemampuan menjawab pertanyaan dari audiens.</p>
--	---